

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN
KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU
MTs AL-HAYATUL ISLAMIYAH MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nunung Rahmawati Mukolang

(16130133)

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

**PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN
KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VII PADA MATA PELAJAARAN IPS TERPADU
MTs AL-HAYATUL ISLAMIYAH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh:

Nunung Rahmawati Mukolang

(16130133)

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN KREATIVITAS GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJAARAN IPS TERPADU
MTs AL-HAYATUL ISLAMIYAH MALANG

SKRIPSI

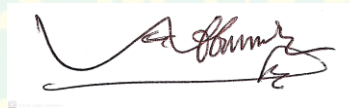
Oleh:

Nunung Rahmawati Mukolang

NIM. 16130133

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

Malang,

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA

NIP. NIP.197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN KREATIVITAS GURU

TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA

PELAJAARAN IPS TERPADU

MTs AL-HAYATUL ISLAMIYAH MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nunung Rahmawati Mukolang (16130133)

Telah dipertahakan di depan penguji pada 29 Desember 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua sidang

Saiful Amin, M. Pd

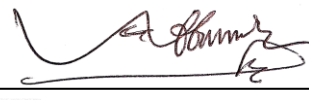
NIP. 198709222015031005



Sekretaris Sidang

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

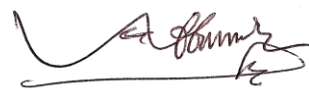
NIP. 197610022003121003



Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003



Penguji Utama

Dr. Hj. Ni'matuz Zuhro, M. Si

NIP. 197312122006042001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

HALAMAN MOTTO

وَاعْلَمُوا أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرْجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah bahwasanya kemenangan itu bersama kesabaran, dan jalan keluar itu bersama kesulitan, dan bahwasanya bersama kesulitan ada kemudahan”

(HR. Tirmidzi)



Dr.H. Abdul Bashith, M.Si

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 21 Oktober 2020

Hal : Skripsi Nunung Rahmawati Mukolang

Lamp :

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nunung Rahmawati Mukolang

NIM : 16130133

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas

Guru terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

NIP. 197610022003121003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 21 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



Nunung Rahmawati Mukolang
16130133

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT atas besar karunia yang telah Engkau limpahkan kepadaku, dengan ini kupersembahkan karya ini teruntuk

Kedua orang tua tercinta

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, hari ini saya persembahkan penulisan skripsi ini untuk Ayah tercinta Rahman Mukolang dan Ibu Tersayang Muryanti Mukolang, seribu kata-kata yang kuucapkan tidak akan mampu membalas pengorbanan orang tua terhadap anaknya, saya hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada orang tua saya yang selalu senantiasa mendukung saya lewat doa-doa mereka.

Dosen Pembimbing Skripsi

Saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, yang senantiasa membimbing saya dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini.

Saudara-saudara terkasih

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada saudara-saudara saya di kampung halaman yang selalu memberikan semangat lewat doa-doa mereka, yang selalu mau direpotkan meskipun lagi sibuk. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membantu saudaramu yang berada di tanah rantau.

Sahabat-sahabat setia

Tidak lupa saya mempersembahkan skripsi ini kepada sahabat-sahabat saya, yang turut memberikan dukungan dan sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini baik berupa tenaga maupun pikiran, berbagi saran-saran terbaik kepada saya, dan membagikan ilmunya kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang serta senantiasa kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulisan skripsi ini penulis buat dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembacanya dan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya. Serta sebagai prasarat untuk memperoleh gelar Strata Satu/ sarjana pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial. Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Alfiana Yuli Efianti, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Orang tua peneliti yang selalu istiqomah mendoakan dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap saudaraku PIPS C 2016 yang senantiasa memberikan bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang turut membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik kedepannya. Dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi seluruh pembacanya.

Malang, Oktober 2020



Nunung Rahmawati Mukolang

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	st	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	h
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang =

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

يأ = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	10
Tabel 1.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VII.....	61
Tabel 1.3 Daftar Variabel, Indikator, Item	63
Tabel 1.4 Nilai Skala Likert	65
Tabel 1.5. Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa.....	67
Tabel 1.6. Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru.....	68
Tabel 1.7. Kriteria Interpretasi Reliabilitas	70
Tabel 1.8. Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 1.9. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa.....	85
Tabel 1.10. Kategori Kreativitas Guru	87
Tabel 1.11. Deskripsi Hasil Belajar Siswa	89
Tabel 1.12. Uji Normalitas	90
Tabel 1.13. Uji Multikolinieritas	91
Tabel 1.14. Regresi Linier Berganda.....	93
Tabel 1.15. Hasil Uji t	95
Tabel 1.16. Uji t X1 terhadap Y	96

Tabel 1.17. Uji t X2 terhadap Y	97
Tabel. 1.19. Uji F terhadap Y	98
Tabel 1.20. Koefisien Determinasi	99
Tabel 1.21. Penjabaran Koefisien Determinasi	100
Tabel 1.22. Tabel Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kedisiplinan Belajar Siswa	86
Gambar 1.2 Grafik Kreativitas Guru	88
Gambar 1.3 Uji Heteroskedesitisitas	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian.....	124
Lampiran II. Bukti Konsultasi	125
Lampiran III. Angket Penelitian (Uji Coba).....	127
Lampiran IV. Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian.....	131
Lampiran V. Data Mentah Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa.....	136
Lampiran VI. Data Mentah Uji Coba Instrumen Kreativitas Guru	138
Lampiran VII. Hasil Uji Coba Reliabilitas dan Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa.....	140
Lampiran VIII. Hasil Uji Coba Reliabilitas dan Validitas Variabel Kreativitas Guru ..	142
Lampiran IX. Data Mentah Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian)	144
Lampiran IIX. Data Mentah Kreativitas Guru (Penelitian)	144
Lampiran XI. Data Mentah Hasil Belajar.....	152
Lampiran XII. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	156
Lampiran XIII. Hasil Uji Hipotesis	158
Lampiran XIV. Biodata Mahasiswa	160

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK INDONESIA	xix
ABSTRAK INGGRIS.....	xx
ABSTRAK ARAB.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8

D. Manfaat Penelitian	8
E. Originalitas Penelitian	10
F. Hipotesisi Penelitian	14
G. Ruang Lingkup Penelitian	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori	17
1. Kedisiplinan Belajar Siswa	17
2. Kreatifitas Guru	30
3. Hasil Belajar Siswa	41
4. Pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa	49
5. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa	51
6. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa	52
B. Kerangka Berpikir	56
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Lokasi Penelitian	58
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	58
C. Data Dan Sumber Data	59
D. Populasi Dan Sampel	60
E. Instrumen Penelitian	62
F. Teknik Pengumpulan Data	64
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas	66
H. Analisis Data	71

I. Prosedur Penelitian	76
BAB IV. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	78
A. Paparan Data	78
B. Analisis Data Deskriptif	83
C. Pengujian Hipotesis	90
BAB V. PEMBAHASAN	103
A. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang	103
B. Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang	109
C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang	115
BAB VI. PENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	124

ABSTRAK

Mukolang, Nunung Rahmawati. 2020. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VII mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Abdul Bashith M.Si

Kata Kunci: Kedisiplinan, Kreativitas, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari proses kegiatan belajar siswa, dengan adanya hasil belajar siswa dapat mengetahui seberapa luas pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang baik adalah didalamnya terdapat siswa yang disiplin dalam belajar dan guru yang kreatif dalam mengajar. Kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adanya pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (2) Mengetahui adanya pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (3) Mengetahui adanya pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah sampel yang sama dengan populasi yaitu sebanyak 87 siswa. Analisis data yang dipakai adalah analisis data statistik deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (2) Terdapat pengaruh Kreativitas Guru siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (3) Terdapat pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang.

ABSTRACT

Mukolang, Nunung Rahmawati. 2020. The Influence of Student Discipline in Learning and Teacher Creativity on Learning Outcomes of Class VII Students in Integrated Social Science at MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. H. Abdul Bashith, M.Si.

Keywords: Discipline, Creativity, Learning Outcomes

Learning outcomes are the results of the evaluation of the student learning process, with the learning outcomes, the student can find out how much knowledge that they have during the learning process. Learning outcomes are influenced by several factors, including the discipline learning of student and teacher creativity. The success in achieving good learning outcomes is some students are disciplined in learning and teachers who are creative in teaching. Student learning discipline and teacher creativity have a very important role in achieving educational goals.

The study aims to (1) determine the influence of student learning discipline on student learning outcomes in Class VII in Integrated Social science subject at MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (2) Knowing the influence of Teacher Creativity on Student Learning Outcomes in Class VII on Integrated Social Scienci Subject at MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (3) Knowing the influence of Discipline Learning Student and Teacher Creativity on Student Learning Outcomes in Class VII on Integrated Social Science Subject at MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang.

This research is a descriptive study which was conducted using a quantitative approach. The method used in this research is a questionnaire method (questionnaire). The population in this study were all students in class VII with the same number of samples as the population, namely as many as 87 students. The data analysis used was descriptive statistical data analysis and multiple linear regression Analysis.

The results in this study indicate that (1) There is an influence of Student Discipline Learning on Student Learning Outcomes in Class VII in Integrated Social Studies Subjects at MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (2) There is an influence of Teacher Creativity on Student Learning Outcomes in Class VII on social science Subject Integrated in MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang (3) There is an influence of Student Learning Discipline and Teacher Creativity on Student Learning Outcomes in Class VII on Integrated Social Science Subjects at MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang.

مستخلص البحث

موقالانج، نونونج رحمواتي. 2020. تأثير انضباط تعلم الطالب وإبتكار المعلم على إنتاج التعلم الطالب في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج. البحث الجامعي، قسم العلوم الإجتماعية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج عبد الباسط ، م.سي

الكلمة الرئيسية: الانضباط، الإبتكار، إنتاج التعلم

إنتاج التعلم هو إنتاج التقويم من عملية التعليم لدى الطالب. بوجود إنتاج التعلم الطالب، استطاع المدرس لمعرفة المعرفة التي يمتلكها الطلاب في عملية التعليم. أثر إنتاج التعلم عدد من عناصر، منها انضباط التعلم الطالب وإبتكار المعلم. النجاحة لتحقيق إنتاج التعلم الجيد فيها، وجود الطالب المنضبط في تعلم وإبتكار المعلم كأهم الدور لتحقيق الأهداف التربوي.

الأهداف من هذ البحث هو: (١) لمعرفة تأثير انضباط التعلم الطالب على نتائج التعلم الطالب في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج، (٢) لمعرفة تأثير إبتكار المعلم على نتائج التعلم الطالب في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج، (٣) لمعرفة تأثير انضباط التعلم الطالب وإبتكار المعلم على نتائج التعلم الطالب في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج.

هذا البحث هو البحث الوصفي وعمل بطريقة الكمي. الطريقة المستخدمة في هذ البحث هو الطريقة الاستبيان (الاستبانة). مجتمع البحث في هذ البحث هو جميع الطالب في الفصل السابع مع نفس عدد العينات مثل المجتمع وهي سبع وثمانون طالبا. أما تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات الإحصائية الوصفية والانحدار الخطي المتعدد.

دل النتائج في هذ البحث (١) كان تأثير انضباط التعلم الطالب على نتائج التعلم في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج، (٢) كان تأثير إبتكار المعلم على نتائج التعلم الطالب في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج، (٣) كان تأثير انضباط التعلم الطالب وإبتكار المعلم على نتائج التعلم في الفصل السابع في تدريس العلوم الإجتماعية المدججة في المدرسة الحياة الإسلامية المتوسطة الإسلامية مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa dan negara tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan. UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat mengubah dirinya karena sejatinya pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi diri. Salah satu tujuan pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan dalam pembelajaran untuk menciptakan kepribadian yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.²

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya

¹ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Jakarta: Legal Agency, 2006)

² Pupuh Faturrohman , AA Suryana, *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 15

pendidikan dasar dan menengah. Namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagai sekolah, terutama di kota, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian lainnya masih memprihatinkan.

Dalam dunia pendidikan, sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal. Ditempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik. Sekolah merupakan lembaga kedua setelah keluarga sebagai wadah dalam mengembangkan kemampuan anak. Oleh karena itu, sekolah menjadi satu lingkungan yang khas sebagai lingkungan pendidikan.³

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah berkaitan dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik. Oleh karena untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik harus ada interaksi yang baik pula dari guru dan siswa. Peningkatan mutu sekolah juga di tunjang oleh hasil belajar siswa yang penilaiannya mencakup 3 ranah yakni kognitif, psikomotorik dan afektif.

Pembudayaan belajar untuk mengembangkan kemampuan nilai, perlu diawali dengan pembudayaannya dari dimensi guru. Seorang guru sudah sepatutnya memberi contoh yang baik bagi siswanya dan siswa juga harus tunduk dan patuh terhadap peraturan guru maupun sekolah khususnya tentang nilai kedisiplinan dalam belajar.

Disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu.. Sikap disiplin memerlukan suatu latihan-latihan dalam

³ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 1

pelaksanaannya, lebih-lebih pada anak dalam suatu lembaga sekolah. Dengan terciptanya suatu kondisi yang serba teratur dapat menunjang kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar disekolah, sebagaimana yang dikemukakan Gordon dalam Tu'u disiplin merupakan perilaku atau tata tertib yang sesuai dengan peraturan atau ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan.⁴

Dalam konteks pendidikan, disiplin pada hakikatnya merupakan bagian dari pendidikan dan perlu adanya suatu proses yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, akidah, sikap, serta seperangkat aturan yang berlaku di masyarakat. Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar.⁵

Salah satu faktor penghambat proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar adalah masalah kedisiplinan, terutama dalam hal perilaku siswa seperti masalah disiplin waktu, disiplin pakaian dan sebagainya. Oleh karena itu disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan meyia-nyiakan waktu yang berlalu dengan kehampaan. Setiap jam bahkan setiap detik sangat berarti bagi siswa. Keberhasilan dalam belajar disebabkan siswa selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan. Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting untuk menciptakan perilaku yang disiplin dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, pelanggaran disiplin terjadi karena sikap dan perbuatan siswa yang kurang terpuji karena problem dalam diri serta lingkungan sekolah yang kurang kondusif untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu pelanggaran

⁴ Ibid, hlm. 2

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 119

disiplin juga berasal dari sikap dan perbuatan guru yang kurang bijak dan kurang baik dalam persiapan mengajar. Guru kurang mampu menguasai kelas dan menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.⁶

Secara formal, menurut Undang-undang No. 141 2005, pasal 1, butir 1 tentang guru dan dosen. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁷

Ilmu pengetahuan kian berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Guru harus segera menyesuaikan diri dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan tersebut. Untuk itu seorang guru harus terus-menerus memperbaiki bahkan mengoreksi pengetahuan dan keterampilannya di setiap ruang dan waktu.

Menjadi seorang guru harus mampu menciptakan agen perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap sekolah memerlukan guru yang berkualitas, profesional serta memiliki kreativitas yang tinggi sehingga mampu mengembangkan

⁶ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Grasindo: Jakarta. 2004), hlm. 55

⁷ E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet: V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 35

potensi siswa. Dengan demikian seorang guru dapat menjadikan mereka sebagai generasi yang mampu menjadi generasi “rahmatan lil’alamin”.⁸

Tujuan utama seorang guru dalam kegiatan pembelajaran adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat memotivasi dan menarik minat siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Suasana belajar yang menyenangkan akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Kreatifitas yang dimaksud disini adalah bagaimana seorang guru dapat memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Guru yang kreatif ditinjau dari metode yang digunakan dalam pembelajaran, strategi mengajar serta pemilihan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

MTs Al Hayatul Islamiyah Malang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Malang yang reputasinya tidak kalah dengan sekolah Negeri. Namun berdasarkan observasi sebelumnya kualitas nilai di sekolah ini kurang di kembangkan. Hal ini disebabkan oleh faktor Kedisiplinan Siswa dan Kreatifitas Guru.

Sesungguhnya pendidikan di Indonesia sudah membidik tujuan yang menyiratkan adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Persoalannya, apakah siswa sehari-hari sungguh-sungguh dilatih menuju ke sana dengan latihan soal yang sesuai? Dalam menghadapi masalah ini, tugas guru menjadi sangat penting dalam menghadapi hal ini. Terdapat beberapa aspek seperti kedisiplinan siswa yang tidak menutup kemungkinan aspek ini menjadi salah satu faktor dalam menghambat proses belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁹

⁸ Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?* (Cet: IV; Bandung: Mizan Media Utama (MMU), 2010), hlm. 19

⁹ Ramdan Febrian, “Soal-Soal HOTS yang Bikin Siswa Pusing Itu Penting” (<https://tirto.id/soal-soal-hots-yang-bikin-siswa-pusing-itu-penting-cStV>) diakses 15/30/2019

Melihat sekarang ini hampir semua sekolah-sekolah di seluruh Indonesia telah menerapkan kurikulum 2013 yang mana guru dituntut harus menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mampu membawa siswa dalam mengembangkan kemampuannya sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar dikatakan optimal jika dalam proses pembelajaran terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, kemajuan serta pembentukan kompetensi siswa dengan melihat hasil dari proses pembelajaran tersebut dalam bentuk nilai atau angka pada mata pelajaran yang didapat siswa melalui ulangan atau ujian.

Hasil belajar memang perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Diantaranya adalah cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran yang variatif yang dikembangkan guru, suasana keluarga yang memberi dorongan untuk maju serta lingkungan sekolah yang tertib, teratur disiplin, yang kondusif bagi kegiatan kompetensi siswa dalam pembelajaran.¹⁰

Realita yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan belajar dan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar. Setiap peraturan

¹⁰ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Grasindo: Jakarta. 2004), hlm. 81

yang diberikan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi siswa belum dapat menyadari akan pentingnya kedisiplinan belajar sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif dan efisien.

Dengan demikian untuk meningkatkan hasil belajar siswa bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, dikarenakan dalam proses terdapat proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak komponen yang saling terkait didalamnya bukan hanya tentang guru dan siswa, tetapi meliputi orang tua dan lingkungan belajar. Sehingga keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilannya menghantarkan siswa memperoleh pemahaman dan penguasaan materi yang disampaikan. Dalam hal ini, tujuan nyata yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang
2. Adakah Pengaruh Kreativitas guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang
3. Adakah Pengaruh Kedisiplinan belajar siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al-Hayatul Islamiyah Malang

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca atau pihak – pihak yang berkepentingan. Manfaat secara praktisnya yaitu:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini difokuskan kepada siswa IPS MTs kelas VII dengan hasil belajar siswa sebagai objeknya. Sehingga para pembaca, guru, atau pihak-pihak lain yang berkepentingan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam aplikasi dalam proses pembelajarannya. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan komitmen sekolah dalam meningkatkan meningkatkan kualitas peserta didik menjadi semakin baik lagi.

b. Bagi guru dan peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penulis dan semua pihak yang berkepentingan dapat lebih memahaminya.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah guna untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan tertib.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi pengembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

E. Originalitas Penelitian

Pada bagian ini, peneliti mengemukakan tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Bidang kajian yang diteliti adalah pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar soal HOTS. Untuk memudahkan dalam memahami bagian ini, maka peneliti tidak akan menyajikan dalam bentuk narasi melainkan dalam bentuk tabel:

Tabel.1.1. Originalitas Penelitian

Nama peneliti dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1. Navisatul Maghfirah, 2017. Pengaruh Kedisiplinan dan sarana Prasarana terhadap	Kedisiplinan sebagai variabel independen dan Hasil belajar sebagai variabel dependen	Objek dilakukan pada siswa Kelas VII di SMP Al-Kautsar Malang	1. Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru sebagai variabel Independen, dan Hasil Belajar Siswa sebagai

<p>Hasil Belajar IPS Kelas VII di SMP Plus Al-Kautsar Malang.</p>			<p>variabel Dependen</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Objek kajian penelitian ini dilakukan pada kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang 3. Populasi sebanyak 87 sehingga sampel yang digunakan sebanyak populasi yang ada. 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti melalui perhitungan angka
<ol style="list-style-type: none"> 2. Lailatul Qumairoh, 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di SMPN Tegalsari Banyuwangi 	<p>Kreativitas Guru sebagai variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen</p>	<p>Objek dilakukan pada siswa kelas VIII di SMPN Tegalsari Banyuwangi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru sebagai variabel Independen, dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel Dependen 2. Objek kajian penelitian ini dilakukan pada kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang 3. Populasi sebanyak 87 sehingga

			<p>sampel yang digunakan sebanyak populasi yang ada.</p> <p>4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti melalui perhitungan angka</p>
<p>3. Yuliana, 2016, Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Dinoyo 01 Malang.</p>	<p>Kedisiplinan Belajar siswa sebagai variabel independen dan Hasil belajar sebagai variabel dependen</p>	<p>Objek dilakukan pada siswa kelas IV di SDN Dinoyo 01 Malang</p>	<p>1. Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru sebagai variabel Independen, dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel Dependen</p> <p>2. Objek kajian penelitian ini dilakukan pada kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang</p> <p>3. Populasi sebanyak 87 sehingga sampel yang digunakan sebanyak populasi yang ada.</p> <p>4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti melalui perhitungan angka</p>

<p>5. Lutfi Aprilia Safitri, 2016, Pengaruh Kreativitas mengajar dan Kemampuan mengelola kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Prestasi Belajar siswa Se-Tulungagung</p>	<p>Kreativitas mengajar Guru sebagai variabel independen dan Prestasi Belajar sebagai variabel Dependen</p>	<p>Objek Penelitian dilakukan di MAN Se-Tulungagung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru sebagai variabel Independen, dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel Dependen 2. Objek kajian penelitian ini dilakukan pada kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang 3. Populasi sebanyak 87 sehingga sampel yang digunakan sebanyak populasi yang ada. 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti melalui perhitungan angka
<p>5. Zuhaira Laily Kusuma, 2015, Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan a Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata</p>	<p>Kedisiplinan Belajar sebagai variabel Independen dan Hasil Belajar sebagai variabel Dependen</p>	<p>Objek penelitian dilakukan pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru sebagai variabel Independen, dan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel Dependen 2. Objek kajian penelitian ini

Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014			dilakukan pada kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang 3. Populasi sebanyak 87 sehingga sampel yang digunakan sebanyak populasi yang ada. 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berarti melalui perhitungan angka
---	--	--	--

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹¹

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah

¹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), hlm.

H_{01} = Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang

H_{02} = Tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang

H_{03} = Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang

2. Hipotesis Alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah

H_{a1} = Ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang

H_{a2} = Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang

H_{a3} = Tidak ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi tiga variabel penelitian yakni, (1) dua variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru, dan (2) satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa. Kemudian dari variabel diatas

peneliti menganggap bahwasanya Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru mempengaruhi Hasil Belajar Siswa.

Untuk memperjelas pembahasan pada ruang lingkup penelitian kali ini, maka peneliti akan menguraikan variabel, dan indikator penelitian. Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa (X_1) mencakup lima indikator, yaitu disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, disiplin ketika masuk kelas, disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam mengikuti pembelajaran, disiplin dalam mengerjakan tugas. Variabel Kreativitas Guru (X_2) mencakup lima indikator, yaitu kepribadian yang kreatif, menyukai variasi, bersikap terbuka, motivasi guru, berpikir divergen. Dan yang terakhir variabel Hasil Belajar siswa (Y) diukur melalui data nilai raport siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kedisiplinan Belajar Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin „*discipulus*“ yang berarti “pembelajaran”. Jadi, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.¹²

Secara etimologi, disiplin merupakan perintah yang di berikan oleh orang tua kepada anak di lingkup rumah atau guru kepada murid dalam lingkup sekolahan, perintah yang di di berikan menjadi keinginan dan harapan agar orang tua atau guru bisa menjadikan diri anak tersebut dapat mengembangkan diri secara mandiri dalam rangka pendidikan diri anak atau siswa tersebut. Secara terminologi, kedisiplinan merupakan bentuk suatu kegiatan yang harus di laksanakan dalam memberikan upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu.

Dalam bahasa Indonesia istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau

¹² Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 230

tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.¹³

Websters New World Dictionary memberikan pengertian disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan kesadaran secara tertib dan efisien.¹⁴ Menurut Poerwadarminto disiplin adalah suatu latihan batin dan watak dengan maksud upaya segala perbuatan selalu menaati peraturan-peraturan yang harus dilakukan. Sedangkan menurut Arikunto disiplin adalah kepatuhan seorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.¹⁵

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin merupakan suatu bentuk kepatuhan atau sikap mental individu seseorang dalam mengikuti tata tertib atau peraturan yang didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya, kesadaran ini diperoleh karena melalui latihan-latihan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Disiplin terjadi dan terbentuk

¹³ Tulus Tu' u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Grasindo. 2004), hlm. 31

¹⁴ Ali Imron, (*Manajemen Peserta Didik berbasis sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 172

¹⁵ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka, 1990), hlm.

sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga.

b. Perlunya Kedisiplinan Belajar Siswa

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan. Menurut Tulus Tu'u disiplin penting karena alasan berikut ini.

- 1) Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan mendorong siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang sering melanggar ketentuan sekolah akan menghambat optimalisasi potensi dan prestasinya
- 2) Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran
- 3) Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan, dan disiplin. Dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur, dan disiplin.
- 4) Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.¹⁶

Perilaku disiplin tidak akan mungkin dengan sendirinya, melainkan perlu adanya kesadaran diri, latihan, kebiasaan dan juga ada

¹⁶ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Grasindo: Jakarta. 2004), hlm. 37

hukumannya. Oleh karena itu agar terciptanya disiplin belajar maka siswa harus memiliki kesadaran diri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin melalui lingkungan keluarga terlebih dahulu. Terdapat empat faktor dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, dan hukuman.

Menurut Arikunto dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan, membagi tiga macam indikator kedisiplinan yaitu: 1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, 2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan 3) perilaku kedisiplinan di rumah. Sedangkan menurut Tu'u dalam penelitian mengenai disiplin sekolah, mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut Syafrudin dalam jurnal Edukasi membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam yaitu: 1) ketaatan terhadap waktu belajar, 2) ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, 3) ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, dan 4) ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang.¹⁷

¹⁷ Muhammad Khalid Suroso, *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No. 2 Juli, Tahun 2007). Hlm 190.

c. Fungsi Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat penting dan menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan siswa menjadi seorang yang sukses kedepannya. Kedisiplinan menjadi tolak ukur bagi siswa dalam mengembangkan tingkat kepribadian secara mandiri, dapat dikatakan berhasil dan berkembang dalam melaksanakan segala sesuatu hal dengan masih dalam konsistensi yang benar-benar menjaga kedisiplinan diri sendiri. Jadi fungsi disiplin adalah sebagai berikut.¹⁸

1) Menata kehidupan bersama

Manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang mana saling membutuhkan satu sama lain. dalam hubungan tersebut dibutuhkan norma, nilai dan perauran untuk mengatur agar kebutuhan dan kegiatannya dapat berjalan dengan lancar. Jadi fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah. Jadi lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

¹⁸ Ibid, hlm. 191

3) Melatih kepribadian

Sikap perilaku dan pola kehidupan yang baik tidak terbentuk begitu dengan waktu yang singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang lama. Perlu adanya latihan, pembiasaan diri, mencoba, berusaha dengan gigih, bahkan dengan tampaan keras.

4) Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri dapat bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya jika disiplin dilakukan karena terpaksa, bukan karena kesadaran diri akan memberikan pengaruh kurang baik.

5) Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Sanksi disiplin berupa hukuman, tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Sanksi seharusnya sebagai alat pendidikan dan memiliki nilai pendidikan.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Jadi peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.¹⁹

Jadi dari pendapat di atas kedisiplinan berguna untuk menyadarkan seseorang dalam mengatur tata kehidupan dengan penerapan disiplin sehari-hari begitupun seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya tentu dengan lingkungan sekolah maupun rumah yang tertib, teratur, tenang, tentram sangat membangun kepribadian yang baik, kebiasaan tersebut akan menjadi suatu latihan sebagai pola hidup yang terbentuk dengan positif.

d. Macam-macam Kedisiplinan Belajar Siswa

Menurut Ali Imron disiplin dibedakan menjadi tiga macam, yaitu disiplin berdasarkan konsep Otoritarian, konsep permisif dan konsep kebebasan. Tiga macam konsep disiplin adalah sebagai berikut.²⁰

1) Disiplin otoritarian

Disiplin otoritarian berarti pengendalian tingkah laku berdasarkan tekanan, dorongan, pemaksaan dari luar diri seseorang. Hukuman dan ancaman kerap kali dipakai untuk memaksa, menekaan,

¹⁹ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 43

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik berbasis sekolah*. (Jakarta Bumi Aksara, 2012), hlm. 173

mendorong seseorang mematuhi dan menaati peraturan. Disini dapat terjadi orang patuh dan taat pada peraturan tetapi merasa tertekan. Siswa kelihatan baik namun dibaliknyanya merasa ketidakpuasan, pemberontakan dan kegelisahan. Mereka perlu dibantu untuk memahami arti manfaat disiplin itu bagi dirinya, agar ada kesadaran diri yang baik tentang disiplin.

2) Disiplin permisif

Dalam disiplin ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian di beri kebebasan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai keputusannya. Seseorang yang berbuat sesuatu, dan ternyata membawa akibat melanggar norma atau aturan yang berlaku, tidak diberi sanksi atau hukuman. Dampaknya berupa kebingungan dan kebimbangan karena tidak tau mana yang dibolehkan dan mana yang dilarang.

3) Disiplin demokratis

Pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberi penjelasan, diskusi dan penlaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan menaati peraturan yang ada. Teknik disiplin demokratis berusaha mengembangkan disiplin yang muncul atas kesadaran diri sehingga siswa memiliki disiplin diri yang kuat dan

mantap. Bagi yang berhasil mematuhi dan menaati disiplin, akan diberikan pujian dan penghargaan.²¹

Demikian pembahasan dari ketiga macam disiplin diatas. Disiplin otoritarian sangat menekankan kepatuhan dan ketaatan serta sanksi bagi pelanggar. Disiplin permisif memberi kebebasan kepada siswa untuk mengambil keputusan dan tindakan. Disiplin demokratis menekankan kesadaran dan tanggung jawab.

Dari pembahasan diatas, kesimpulannya yang paling sesuai untuk diterapkan adalah disiplin demokratis dibandingkan dengan disiplin otoritarian. Semua siswa memiliki kesadaran tinggi tentang pentingnya disiplin. Bagi mereka yang seperti ini, perlu kombinasi antara disiplin demokratis dan otoritarian. Bagi yang memiliki kesadaran tinggi, disiplin demokratis yang paling sesuai. Disiplin permisif kurang cocok bagi siswa karena siswa perlu lingkungan yang tertib dan teratur.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan Belajar

Menurut Crow and Crow, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar diantaranya adalah faktor psikologi faktor perseorangan, faktor sosial, faktor lingkungan. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:²²

²¹ Ibid, hlm.74

²² Crow and Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm. 166

1) Faktor Psikologi

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa berasal dari psikologi siswa yaitu semua sifat-sifat yang dimiliki oleh siswa diantaranya adalah motivasi belajar, perhatian dan kesadaran.

2) Faktor Perseorangan

Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa berasal dari perseorangan, bahwa setiap individu mempunyai perbedaan masing-masing diantaranya kegemaran, bakat, minat dan kebiasaan.

3) Faktor sosial

Faktor yang berasal dari lingkungan adalah lingkungan dimana siswa tinggal yaitu di lingkungan kaum terpelajar sehingga mempunyai tingkat kedisiplinan yang baik. Begitupun sebaliknya jika siswa berada di lingkungan orang-orang yang acuh terhadap pendidikan, maka perhatiannya terhadap belajar akan kurang.²³

Selain ketiga faktor diatas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa berasal dari guru anatar lain; disiplin waktu, disiplin mengerjakan tugas sesuai dengan kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepada siswa, tindakan baik di dalam maupun di luar kelas. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yng dapat dimiliki oleh setiap siswa dengan cara latihan. Tetapi keteraturan dan disiplin harus ditanam dan dikembangkan

²³ Ibid, hlm.167

dengan penuh kemauan dan kesungguhan sehingga dapat dimiliki oleh seorang siswa.

f. Indikator Kedisiplinan Belajar Siswa

Menurut Arikunto, disiplin belajar siswa dapat tercermin dalam sikap di sekolah dan di rumah.²⁴

1) Disiplin di Lingkungan Sekolah

Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa dalam lingkungan keluarga, akan terbawa anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinan kelak. Pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa oleh lingkungan keluarga ini akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah. Pendidikan yang diajarkan oleh orang tua di lingkungan keluarga akan dapat membentuk mendidik anak berdisiplin dalam belajar. Anak yang berdisiplin akan melakukan aktivitas secara rutin tanpa ada tekanan dari pihak luar.

2) Lingkungan di Sekolah

Di sekolah pada umumnya peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh siswa dituliskan dan diundangkan, disertai dengan sanksi bagi pelanggarnya. Dengan demikian maka jika dibandingkan dengan kedisiplinan dalam keluarga, kedisiplinan di sekolah sifatnya lebih keras dan kaku. Di dalam pengelolaan pengajaran disiplin merupakan suatu

²⁴ Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*, (Jakarta: PT Rineka, 1990), hlm. 155

masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target maksimal.²⁵

Suroso, mengungkapkan indikator disiplin belajar dibagi menjadi empat macam, yaitu:²⁶

a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap tata tertib sekolah adalah ketaatan dalam memakai seragam dan atribut sekolah, ketaatan dalam waktu berangkat dan pulang sekolah.

b) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah adalah ketaatan dalam mengikuti proses belajar mengajar yaitu memperhatikan penjelasan guru dan memiliki ketertiban diri di kelas, ketaatan dalam membawa perlengkapan sekolah.

c) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran adalah ketaatan dalam mengerjakan Lembar Kegiatan Siswa (LKS), ketaatan dalam mengikuti ulangan.

²⁵ Ibid, hlm.155

²⁶ Muhammad, Khalid dan Suroso. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2 No. 2, 2007), hlm. 36

d) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Dalam hal ini yang dimaksud dengan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah adalah ketaatan dalam belajar (membaca kembali catatan pelajaran), ketaatan dalam membuat jadwal ulangan.

g. Kedisiplinan belajar dalam Perspektif Islam

Disiplin telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan.

Ada beberapa ayat yang menunjukkan kedisiplinan salah satunya An-Nisa ayat 60:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ
 مِنْكُمْ ۖ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ
 تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Di samping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol

yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang sedang diamanahkan, serta kesungguhan terhadap bidang keahlian yang ditekuni.

Islam mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari untuk membangun kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama sesuai ajaran Islam.

2. Kreativitas Guru

a. Pengertian Kreatifitas Guru

Menurut Evans dalam jurnal *El Hikmah*, kreativitas sebagai suatu istilah sering disamakan dengan cara berfikir kreatif, hal ini disebabkan karena kreatifitas merupakan kesanggupan fikiran manusia untuk menciptakan hal-hal yang baru.²⁷

Talajan menyatakan bahwa, kreatifitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Jadi secara umum kreatifitas diartikan sebagai pola pikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif yang wujudnya adalah tindakan manusia.²⁸

Kreativitas jika dikaitkan dengan konsep pengelolaan kelas yaitu berkaitan dengan usaha-usaha seorang pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif agar terjadi proses belajar mengajar yang efektif

²⁷ Asyari, A. 2016. Kecerdasan Emosional Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Mengajar. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, vol.2, hlm. 19

²⁸ Talajan, Guntur, *Menumbuhkan Kreativitas Guru dan Prestasi Guru*, (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012), hlm. 15

sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, disiplin.²⁹ Selain sebagai pendidik guru juga merupakan seorang pengajar. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Berkembangnya teknologi khususnya dalam perkembangan IPTEK khususnya di dunia pendidikan, mendorong para guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini bertujuan meningkatkan kemampuan siswa untuk lebih aktif di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.³⁰

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Orang yang pandai berbicara dalam bidang-bidang tertentu belum dapat disebut sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi untuk menjadi guru profesional harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya

²⁹ E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet: V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 38

³⁰ Ibid, hlm.39

kemudian dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan pendidikan prajabatan.³¹

Jadi dari beberapa pengertian diatas, kesimpulannya adalah guru adalah seorang yang terpelajar atau ilmuwan yang memiliki latar belakang penguasaan yang luas dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selain itu guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai garda terdepan dan posisi sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Guru yang baik tidak akan pernah putus asa, dan menjadikan kritikan sebagai pemicu dalam melakukan perbaikan kinerja guru perlu dilakukan, tanpa itu bagaimana guru mengetahui kinerja yang sudah dilakukannya selama ini, dengan demikian akan menjadi bahan renungan bagi guru untuk perbaikan.

b. Peran guru dalam pembelajaran

Perananan guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.³²

Perkembangan teknologi mengubah peran guru dari pengajar yang bertugas menyampaikan materi pembelajaran menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan dalam belajar. Dengan adanya perkembangan teknologi, kemungkinan harga buku menjadi relatif murah. Sehingga peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber seperti radio,

³¹ Pupuh Faturrahman, *Aa Suryana, MM. Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama). 2012. Hlm.5

³² Moh Uzer Utsman, *Menjadi guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) . Hlm. 4

televisi, koran dan berbagai film pembelajaran bahkan program internet atau *electronic learning (e-learning)*.

1) Guru sebagai pengajar

Derasnya arus informasi, serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan pertanyaan terhadap tugas utama guru yang di sebut “mengajar”. Ada beberapa pendapat bahwa tak seorangpun dapat mengerjakan sesuatu kepada orang lain, dan peserta didik harus melakukan sendiri kegiatan belajar. Pendapat ini memang benar dan telah diterima baik oleh sebagian orang, tetapi tidak berarti bahwa guru tidak membantu kegiatan belajar. Dalam hal ini konsep kuno tentang mengajar yang cenderung membuat pembelajaran menjadi monoton wajar jika mendapat tantangan, tetapi tidak dapat dideskreditkan untuk semua pembelajaran.³³

Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan diri, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Faktor-faktor ini harus dipenuhi oleh seorang guru ketika proses pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan

³³ Puhuh Faturrahman, Aa Suryana, MM. *Guru Profesional*, (Bandung: Refika Aditama). 2012. Hlm.7

masalah. Untuk itu, terdapat beberapa keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru, sebagai berikut.³⁴

- Membuat Ilustrasi, Pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya, dan pada waktunya yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
- Mendefinisikan, Meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
- Menganalisis, Membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan: "cuts the learning into chewable bites".³⁵
- Mensintesis, Mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas, dan setiap masalah itu tetap berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.
- Bertanya,, Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas, seperti yang dilakukan socrates.³⁶

³⁴ E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet: V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 40

³⁵ Ibid, hlm.41

³⁶ Ibid, hlm.43

- Merespon, Mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
- Mendengarkan, Memahami peserta didik, dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun peserta didik.
- Menciptakan kepercayaan, Peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
- Memberikan pandangan yang bervariasi, Melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang, dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.
- Menyediakan media untuk mengkaji materi standar, Memberikan pengalaman yang bervariasi melalui media pembelajaran, dan sumber belajar yang berhubungan dengan materi standar.
- Menyesuaikan metode pembelajaran, Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik serta menghubungkan materi baru dengan sesuatu yang telah dipelajari.
- Memberikan nada perasaan, Membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan hidup melalui antusias dan semangat.³⁷

³⁷ Ibid, hlm. 45

2) Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (journey) yang berdasarkan pengetahuan dan pemngalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilahh perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunkan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Sebagai pembimbing perjalanan guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut.³⁸

Pertama, guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Tugas guru adalah menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didiksehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan.

Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanay secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis. Dengan kata lain peserta didik

³⁸ Ibid, hlm. 46

harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengantar mereka mencapai tujuan.

Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar. Hal ini merupakan tugas yang paling sukar tetapi penting, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar. Bisa jadi pembelajaran di rencanakan dengan baik dan dilaksanakan secara rinci dan tuntas, tetapi kurang relevan, kurang hidup, kurang bermakna, kurang menantang rasa ingin tahu dan kurang imajinatif.

Keempat, guru harus melaksanakan penilaian. Dalam hal ini diharapkan guru dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana keadaan peserta didik dalam pembelajaran? Bagaimana membentuk kompetensi? Bagaimana peserta didik membentuk kompetensi? Bagaimana peserta didik mencapai tujuan? Jika berhasil mengapa, dan jika tidak berhasil mengapa? Apa yang bisa dilakukan di masa mendatang agar pembelajaran menjadi sebuah perjalanan yang lebih baik? Apakah peserta didik dilibatkan dalam menilai kemajuan dan keberhasilan sehingga mereka dapat mengarahkan dirinya (self-directing)? Seluruh aspek pertanyaan tersebut merupakan kegiatan penilaian yang harus dilakukan guru terhadap kegiatan pembelajaran, yang hasilnya sangat bermanfaat terutama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.³⁹

³⁹ Ibid, hlm. 48

3) Guru sebagai pendorong kreativitas

Kreatifitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Kreatifitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek duniakehidupan di sekitar kita. Kreatifitas ditandai dengan kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelum tidak ada atau tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptkana sesuatu.⁴⁰

Sebagai seorang yang kreatif guru menyadari bahwa kreatifitas merupakan hal yang universal . oleh karena itu semua kegiatannya harus ditopang, dibimbing, dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan. Sehingga tugas guru di sini adlah senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan di masa mendatang lebih baik dari sekarang.⁴¹

⁴⁰ Ibid, hlm. 51

⁴¹ Ibid, hlm 52

c. Karakteristik Guru Kreatif

Menurut pendapat Suroso dalam buku E Mulyasa bahwa kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keterampilan dalam mengajar, memiliki motivasi yang tinggi, bersikap demokratis, percaya diri dan dapat berpikir divergen.⁴² Adapun karakteristik guru kreatif adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan dalam mengajar

Guru yang kreatif yaitu guru yang mampu menggunakan berbagai macam pendekatan dalam proses belajar mengajar. Untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan mengajar, seperti keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran.⁴³ Selain itu dalam proses belajar di kelas seorang guru juga dapat menggunakan metode/pendekatan belajar agama yang lebih tepat guna agar dapat membantu pembentukan nilai-nilai moral agama peserta didik.

2) Memiliki motivasi yang tinggi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar aktif dalam mengajar serta dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

⁴² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet; III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 84

⁴³ Ibid, hlm. 69

Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi anak didik malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar.

Cara yang paling baik bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan mendorong motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik akan tumbuh, jika guru memungkinkan anak untuk bisa diberi otonomi sampai batas waktu tertentu di kelas. Dengan kata lain, pendekatan yang terbaik adalah dimana anak diarahkan ke tujuan keseluruhan serta didorong untuk belajar dengan cara yang menurut mereka terbaik bagi mereka.⁴⁴

3) Demokratis

Untuk meningkatkan prestasi siswa, peserta didik perlu diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas sendiri ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengekspresikan dirinya secara kreatif, mengungkapkan pendapatnya tanpa merugikan orang lain dan lingkungannya, serta dapat bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya.

⁴⁴ Munandar, S.C.Utami, *Kreativitas & Keberbakatan*, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat, (Cet: II, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 111

Dalam kegiatan pembelajaran, tugas guru bukan mengawasi, melainkan mengarahkan kepada anak untuk mencapai tujuan, guru harus bisa menciptakan suasana yang kondusif agar lingkungan di dalam kelas dapat merangsang belajar kreatif anak sehingga anak merasa aman dan betah berada di kelas. Iklim sekolah semacam ini akan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar anak didik.

4) Percaya diri

Kreativitas dapat dikembangkan dengan memberi kepercayaan dan komunikasi yang bebas, pengarahan diri, dan pengawasan yang tidak terlalu ketat. Seorang guru dalam mengemban tugasnya sebagai seorang pendidik, guru harus mencerminkan sikap percaya diri yang kuat agar tujuan yang dicita-citakan dapat tercapai dengan baik.⁴⁵

5) Berpikir Divergen

Salah satu sifat yang menunjukkan orang kreatif adalah berpikir divergen, yaitu cara berpikir untuk menemukan berbagai macam alternatif jawaban pada suatu permasalahan. Begitupun seorang guru, apabila dihadapkan pada suatu permasalahan atau berbagai pertanyaan dari siswa, guru harus mampu menjawabnya. Sebagai konsekuensi logis dari berpikir divergen itu adalah seorang guru menambah perbendaharaan ilmunya, meningkatkan cakrawala berpikirnya, serta

⁴⁵ Ibid, hlm.113

membiasakan diri untuk terus mengkaji ilmunya. Hal ini penting agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.⁴⁶

Dengan demikian tugas seorang guru adalah mengarahkan serta membimbing peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya, keterampilannya, serta semakin terbina dan berkembang potensinya termasuk hasil prestasi belajar. Sehingga untuk mengembangkan kreativitasnya, seorang guru dalam proses pembelajaran harus selalu pandai-pandai mengolah pembelajaran menjadi lebih menarik agar membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreatifitas Guru

Munandar mengatakan, kreatifitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis yaitu:

- 1) Intelegensi (kemampuan untuk bertindak secara rasional)
- 2) Gaya kognitif (dalam pembelajaran, gaya kognitif merupakan cara yang khas dalam belajar, baik yang berkaitan dengan cara penerimaan dan pengolahan informasi, maupun kebiasaan yang berhubungan dengan lingkungan belajar)
- 3) Kepribadian atau motivasi. Secara bersamaan tiga segi dalam pikiran ini membantu memahami apa yang melatar belakangi seseorang yang kreatif.⁴⁷

⁴⁶ Ibid, hlm. 115

e. Kreativitas Guru dalam Perspektif Islam

Setiap sikap guru dalam hal ini kreativitas guru harus menjadi tauladan bagi anak didiknya, begitu pula sikap guru dalam proses pembelajaran, tindakan guru, tingkah laku guru, tutur kata, dan berpakaian menjadi ukuran bagi siswa. Sehingga hal ini akan dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan firman Allah swt, dalm Q.S An Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam Al-Qur'an diatas, jika dilihat dari sisi kreativitas guru menjelaskan bahwa Sosok guru profesional akan memiliki banyak model dan teknik mengajar yang disebut dengan kreativitas sebagai pedoman dalam mengajar yang kesemuanya itu bertujuan untuk menjaga nama baik guru itu sendiri.

⁴⁷ Munandar, S.C. Utami, *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Cet: II, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 26

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Mengacu pada pengertian belajar menurut Slameto, maka yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dimiliki seseorang sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Winkel dalam Purwanto belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Perubahan itu diperoleh melalui usaha dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.⁴⁸

Hasil belajar dan prestasi belajar mempunyai arti yang sama, karena hasil belajar merupakan bagian dari prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tu'u yang menyatakan bahwa unsur yang ada dalam prestasi siswa adalah hasil belajar dan nilai siswa. Menurut Tulus Tu'u prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.⁴⁹

Dari definisi diatas, hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang

⁴⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), 2009. Hlm. 39

⁴⁹ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 75

dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik dan di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terdapat dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal daridalam dirinya. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar dirinya seperti faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Hasil belajar dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh peran dan strategi guru dalam pembelajaran. Pertama, strategi pendekatan pribadi terhadap siswa yang kurang menonjol dalam bidang-bidang sesuai dengan kemampuan kecerdasan dari masing-masing siswa. Kedua, strategi guru melibatkan siswa dalam pembelajaran secara penuh dengan keadaan yang gembira dan menyenangkan. Ketiga, strategi guru membuat alat-alat bantu dan menciptakan ruangan yang hidup dan tidak membosankan.⁵⁰

⁵⁰ Ibid, hlm. 28

Menurut Merson U. Sangleng faktor faktor penting yang mendasar dan ikut memberikan kontribusi bagi keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik adalah sebagai berikut:

- Faktor Kecerdasan, Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki seorang siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain sesuai macam-macam kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya.
- Faktor bakat, Bagi seorang siswa bakat bisa berbeda dengan siswa lain. bakat-bakat yang dimiliki siswa tersebut apabila diberi kesempatan dan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.
- Faktor minat dan perhatian, Apabila seorang siswa menaruh minat pada suatu pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak bagi prestasi atau hasil belajar siswa.
- Faktor motif, Dalam pembelajaran, jika siswa mempunyai motif yang baik yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.
- Faktor cara belajar, Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi siswa lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efisien.

- Faktor lingkungan keluarga, Sebagai waktu siswa berada di rumah. Keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi. Sehingga perlu adanya suasana komunikasi yang lancar antara orang tua dan anak.
- Faktor sekolah, Setelah keluarga, sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa karena sekolah merupakan lingkungan yang terstruktur dan memiliki sistem organisasi yang baik.⁵¹

c. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan tes menggunakan alat atau prosedur sistematis untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang sebagai hasil proses belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai.

Sebagai sebuah tes, tes hasil belajar (THB) merupakan salah satu alat ukur yang mengukur penampilan maksimal. Dalam pengukuran, siswa peserta tes akan didorong untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan soal yang diberikan dalam tes hasil belajar. Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan

⁵¹ Ibid, hlm. 81

menekan angka skor atas jawaban yang telah diberikan masing-masing siswa.⁵²

Menurut peranan fungsionalnya dalam pembelajarannya, tes hasil belajar dapat dibagi menjadi empat macam sebagai berikut.

1) Tes Formatif

Tes formatif diujikan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk perilaku siswa. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

2) Tes Sumatif

Tes sumatif diujikan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap seluruh jumlah materi yang telah disampaikan dalam satu waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Dalam praktik pembelajaran tes sumatif dikenal sebagai ujian akhir semester.

3) Tes Diagnostik

Dalam evaluasi diagnostik, tes hasil berfungsi untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi.

4) Tes penempatan

Tes penempatan (placement test) adalah pengumpulan data tes hasil belajar yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.⁵³

⁵² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta Pustaka Belajar, 2009), hlm. 57

Dalam klasifikasi hasil belajar yang dikemukakan benyamin bloom dibagi menjadi 3 yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam hal ini Pembahasan hasil belajar dimulai dari tipe hasil belajar yaitu : a) pengetahuan b) pemahaman c) aplikasi d) analisis e) sintesis f) evaluasi.⁵⁴

4. Pengaruh Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan proses aktif dalam pembentukan perilaku siswa. Karena itu belajar akan dapat berhasil jika dilaksanakan secara sistematis. Salah satu ciri dari pembelajaran yang berhasil dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau disiplin siswa. Semakin tinggi disiplin siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Pada umumnya sistem penilaian yang ditentukan dunia pendidikan ialah pencapaian hasil belajar. Hasil belajar inilah yang menjadi patokan perilaku yang harus dicapai oleh siswa. Sehingga dengan menetapkan prestasi belajar sebagai patokan, guru harus selalu berusaha agar siswa dapat menacapai patokan tersebut. Meskipun begitu, tidak semua siswa berhasil mencapai hasil yang telah ditetapkan. Siswa yang tidak dapat mencapai hasil yang memuaskan, dianggap kurang mempunyai kemampuan usaha yang lebih. hasil belajar selain dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu juga dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Untuk mencapai hasil

⁵³ Ibid, hlm. 69

⁵⁴ Nana, Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 23

belajar, diperlukan sikap dan tingkah laku, seperti aspirasi yang tinggi, aktif mengerjakan tugas-tugas, kesiapan belajar, sedangkan sikap dan ciri-ciri yang dituntut dalam kegiatan pembelajaran hanya terdapat pada seseorang yang mempunyai disiplin tinggi, sedangkan yang mempunyai disiplin rendah dikhawatirkan akan menghambat dalam kegiatan belajarnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi Widiyantari menemukan pengaruh yang positif dan signifikan antara Kedisiplinan Belajar siswa terhadap Hasil Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Hasil Belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Disiplin Belajar Siswa. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki sikap disiplin waktu maupun disiplin perbuatan agar selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya maka proses pembelajaran akan mencapai target yang maksimal.⁵⁵

Jadi secara teoritis, kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Dengan disiplin, setiap pelajaran akan dilakukan secara efektif dan efisien. Jika seseorang telah memiliki kedisiplinan dan kebiasaan baik, maka setiap usaha yang dilakukan akan memberikan hasil yang memuaskan. Apabila peserta didik mengabaikan aspek-aspek disiplin dalam belajar, maka dapat dipastikan hasil belajar siswa akan menurun.

⁵⁵ Septi Widiyantari. 2012. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I. Hlm. 22

5. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Guru merupakan suatu profesi yang memerlukan suatu keahlian tertentu seperti kreativitas dalam mengajar dan memiliki tanggung jawab yang harus diemban secara profesional. Guru memiliki tanggung jawab terhadap kesuksesan anak didiknya. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki oleh guru. Oleh karena itu guru diharapkan memberikan keberhasilan dalam hasil belajar siswa.

Kreativitas guru bisa dilihat ketika proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar terlebih dahulu guru harus mampu merencanakan program pengajaran, termasuk strategi dan metode belajar yang akan digunakan, kemudian melaksanakan program pembelajaran dan selanjutnya mengevaluasi hasil pembelajaran.

Seorang guru dikatakan kreatif apabila mampu menciptakan proses belajar yang aktif dan berkualitas sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik. Begitupun dengan siswa, jika menginginkan hasil belajar yang memuaskan, maka harus menguasai pelajaran dengan baik dan mampu menerapkannya.

Oleh karena itu, dengan adanya kreativitas guru, diharapkan akan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih hidup, dan siswa pun akan lebih semangat dalam belajar. sehingga mampu mendatangkan keberhasilan proses belajar mengajar serta mampu memaksimalkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi Widiyantari menemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Kreativitas Mengajar Guru. Semakin Guru itu kreatif dalam mengajar, semakin siswa itu akan tertarik untuk belajar dengan begitu siswa tidak akan merasa terbebani dengan pelajaran dan merasa senang untuk belajar, sehingga prestasinya memuaskan. Apabila siswa belajar dengan senang dan tanpa paksaan, siswa tersebut akan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.⁵⁶

6. Pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar Siswa

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah salah satunya di tentukan oleh hasil belajar siswa. Banyak faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Diantaranya berasal dari faktor intern (dari dalam) diri siswa dan faktor ektern (dari luar) diri siswa.

Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) adalah tentang kedisiplinan belajar. Menurut Wardiman dalam Tu'u menyatakan disiplin belajar individu merupakan prasarat agar dapat menjadi pribadi

⁵⁶ Septi Widiyantari. 2012. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I, Hlm. 21

yang unggul, karena ia berfikir dan berkarya berorientasi pada prestasi. Motivasinya adalah mengembangkan bakat dan potensi dirinya mencapai prestasi dan berdaya saing yang tinggi.⁵⁷

Disiplin belajar memiliki peranan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah.

Siswa yang disiplin cenderung bersifat patuh dan menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Seperti halnya yang disebutkan oleh Tu'u bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa dapat berhasil dalam belajarnya tetapi tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.⁵⁸

Selain kedisiplinan belajar yang baik, kreativitas guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kreativitas guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS yang mana pembahasan materinya terlalu banyak teori sehingga guru cenderung mengajar dengan metode ceramah yang monoton. Belajar bukan hanya

⁵⁷ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 19

⁵⁸ Ibid, hlm. 37

mengandalkan faktor intelegensi yang tinggi saja melainkan membutuhkan kreativitas untuk memecahkan masalah dalam belajar.

Dalam mengajar guru dikatakan kreatif apabila guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang baik dan mengaplikasikan metode pembelajaran yang dapat menghidupan suasana, ketika proses pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan tidak hanya satu metode saja akan tetapi beragam metode. Karena semakin banyak bentuk kreatifitas yang dilakukan oleh guru, maka akan semakin dalam dan luas pula penguasaan terhadap materi yang dipeajari.

Pendidikan yang berhasil dengan baik adalah didalamnya terdapat guru-guru yang kreatif dan inovatif dan mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran. Guru yang kreatif akan mampu mengendalikan suasana kelas agar bisa lebih hidup, dan siswa pun akan termotivasi untuk lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini tugas guru menjadi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui metode pembelajaran yang akan di ajarkan.

Kreativitas guru dapat dilihat dari strategi/cara yang dilakukan dalam mengajar. Seorang guru harus mampu membangun pembelajaran yang menarik, dengan memanfaatkan sarana-prasarana yang ada di dalam kelas. Sehingga proses pembelajaran tidak selalu monoton tentang belajar melainkan belajar sambil bermain. Melalui permainan, suasana kelas akan lebih menyenangkan dan dapat menguras emosi positif dari siswa. Yang

ditekankan disini bukan pada permainannya, tapi kegembiraan yang menyertainya.

Dalam hal ini faktor emosi sangat penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan. Ketika suatu pelajaran melibatkan banyak emosi positif yang kuat, maka pelajaran tersebut akan terekam dengan kuat dalam ingatan. Untuk itu dibutuhkan kreatifitas guru untuk menciptakan permainan-permainan yang dapat menjadi wadah dan sarana siswa untuk belajar.⁵⁹

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Septi Widiyantari menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa Kedisiplinana Belajar Siswa dan Kreativitas Guru yang tinggi akan meningkatkan Hasil Belajar siswa. Semakin tinggi Kedisiplinana Belajar Siswa yang tinggi ditambah dengan Kreativitas Guru, maka Prestasi Belajar yang dicapai akan semakin tinggi.⁶⁰

Dengan demikian dapat diketahui bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa diduga semakin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, sebaliknya semakin rendah disiplin belajar siswa semakin rendah pula hasil belajar yang di perolehnya. Begitu pula dengan kreativitas guru, semakin

⁵⁹ Suyanto dan Asep, Jihad, *Menjadi guru profesional, strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. (Jakarta: Erlangga, 2013). Hlm. 51.

⁶⁰ Septi Widiyantari. *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I, 2012. Hlm. 22

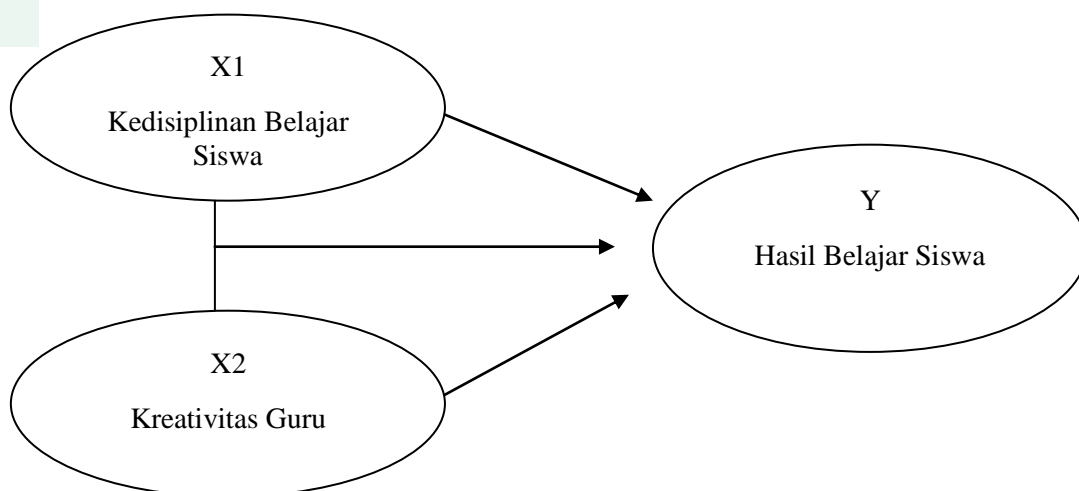
banyak bentuk kreativitas guru yang diterapkan maka akan semakin termotivasi siswa untuk belajar sehingga semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

B. Kerangka berpikir

Menurut salah seorang ahli dalam bukunya Bussines Research, mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang akan diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁶¹

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar kedisiplinan belajar dan kreativitas guru mempengaruhi hasil belajar siswa dan kerangka berpikirnya dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar. Skema Kerangka Berpikir



⁶¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 117

Dari gambar di atas X1 dan X2 adalah variabel bebas yaitu yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa dan kreatifitas guru.

Sedangkan Y adalah variabel terikat yang variabel yang merupakan hasil dari perilaku rangsangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data observasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang yang beralamat di jalan KH Malik Dalam No.01 RT 01 RW 04, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, provinsi Jawa Timur. Subyek dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII mata pelajaran IPS Mts Al-Hayatul Islamiyah Malang. Metode yang dilakukan adalah metode survey dengan menyebarkan kuisioner pada responden sebagai instrumen penelitian.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁶² Menurut Suprpto, alat ukur dalam penelitian kuantitatif adalah berupa kuisioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari

⁶² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), hlm. 37

siswa terhadap pertanyaan atau butir-butir yang diajukan. Butir-butir pertanyaan yang baik adalah sebagai berikut:

1. Butir-butir harus relevan atau terkait dengan apa yang diukur
2. Butir-butir harus ringkas
3. Butir-butir tidak membingungkan
4. Butir-butir yang bagus harus memuat satu pikiran

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel bebasnya terdiri dari satu. Variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variabel (variabel terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent) yaitu kedisiplinan belajar siswa (X_1), dan kreativitas guru (X_2), sedangkan variabel terikatnya (dependent) adalah Hasil Belajar siswa (Y).

C. Data dan sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diambil dari lapangan, yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan, wawancara, dan kuisioner.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain) ataupun melalui dokumen/publikasi/laporan penelitian.⁶³

⁶³ Ibid, hlm. 13

Sumber data primer yang digunakan dalam melakukan penelitian ini diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas VII MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Data yang didapat berupa jawaban siswa pada pernyataan atau pertanyaan tentang kedisiplinan belajar dan kreatifitas guru, dan juga jawaban dari guru mengenai kedisiplinan belajar. Dalam data sekunder ini peneliti mengambil data dari buku, jurnal, dan internet yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Dengan demikian, yang dimaksud populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Jika data diambil dari populasi, maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak sehingga dalam penelitian hal itu terlalu mahal. Alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian sering dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi, tetapi cukup mewakili. Prosesnya disebut dengan teknik penyampelan atau teknik sampling.⁶⁴

⁶⁴ Ibid, hlm. 138

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas VII MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Terdapat 3 kelas dalam populasi ini yaitu Kelas VII A, VII B, dan VII C dengan jumlah populasi 87 siswa. Untuk lebih jelasnya dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2. Jumlah Populasi Siswa Kelas VII

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	30
VII B	28
VII C	29
Total	87

2. Sampel

Menurut Arikunto adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi.

Sampel didefinisikan sebagai contoh yang diambil secara acak untuk mewakili populasi dari mana sampel itu diambil. Kaidah umum yang perlu diperhatikan adalah pengambilan sampel harus dilakukan secara acak. Artinya setiap anggota dari suatu populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶⁵

Teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua

⁶⁵ Tedjo N. Reksoatmojo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 5

anggota populaasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁶

Sehingga teknik pengambilan sampel dalam pannelitian ini menggunakan sampling jenuh yaitu jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 87, jadi jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶⁷

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

1. Pedoman observasi

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang akan diteliti.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.124

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203

2. Pedoman Angket

Alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor tentang kedisiplinan belajar dan kreativitas guru. Instrumen angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Mengingat data penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya.

Adapun Indikator-indikator variabel Kedisiplinan Belajar Siswa, Kreativitas Guru, dan Hasil Belajar Siswa dapat dilihat pada kisi-kisi angket Kedisiplinan Belajar Siswa, Kreativitas Guru, dan Hasil Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel. 1.3. Daftar Variabel, Indikator, dan Item

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kedisiplinan Belajar (X ₁) Sumber: Arikunto Suharsimi, 1990	a. Mentaati tata tertib sekolah b. Disiplin ketika masuk kelas c. Disiplin dalam berpakaian d. Mengikuti pelajaran e. Mengerjakan tugas	1,2,3,4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15,16,17,18,19,20 21,22,23,24,25
Kreativitas Guru (X ₂) Sumber: Suroso Prawiroharjo dalam Buku E.Mulyasa Cet III 2005	a. Kepribadian yang Kreatif b. Menyukai Variasi c. Bersikap Terbuka d. Motivasi Guru e. Berpikir Divergen	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13,14,15 16,17,18,19 20,21,22,23,24,25
Hasil Belajar	Hasil Belajar diperoleh dari nilai raport	

3. Pedoman Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data, dan arsip-arsip dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pada penelitian lapangan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner, atau pedoman wawancara, lembar pengamatan, tes, atau gabungan dari semuanya. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.

1. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru pada mata pelajaran IPS kelas VII MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dalam kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu dan di berikan tanda *checklist* pada kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan.⁶⁸

Data dikumpulkan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

⁶⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 160

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian digunakan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁹

Pilihan jawaban skala likert yang disediakan dalam kolom jawaban yaitu: Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor. Digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 1.4. Nilai Skala Likert

Respon	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dokumen data dengan mengumpulkan data dalam bentuk foto atau video pada saat observasi. Alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134

dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran siswa dalam mengikuti acara-acara pelajaran di kelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir siswa.⁷⁰

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nilai harian IPS kelas VII MTs Al Hayatul Islamiyah Malang serta data-data lain yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yg menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi “Product Moment” yang dikemukakan oleh Person sebagai berikut:⁷¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai variabel X

⁷⁰ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hlm. 53

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 170

y = Nilai variabel Y

N = Jumlah responden

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat nilai Y

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signikaan 5%. Apabila didapatkan harga r_{xy} hitung $>$ r_{tabel} , maka dikatakan bahwa butir instrumen tidak valid.

Untuk mempermudah dalam menganalisis data yang telah terkumpul maka peneliti menggunakan program SPSS 16.0 For Windows.

Tabel 1.5. Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Belajar siswa

Item Pertanyaan	Corrected item-total correlation	R tabel	Keterangan
1	0,562	0,361	Valid
2	0,594	0,361	Valid
3	0,274	0,361	Tidak Valid
4	0,295	0,361	Tidak Valid
5	0,512	0,361	Valid
6	0,337	0,361	Valid
7	0,294	0,361	Tidak Valid
8	0,507	0,361	Valid
9	0,497	0,361	Valid
10	0,612	0,361	Valid
11	0,613	0,361	Valid
12	0,414	0,361	Valid
13	0,604	0,361	Valid
14	0,497	0,361	Valid
15	0,402	0,361	Valid
16	0,660	0,361	Valid

17	0,616	0,361	Valid
18	0,518	0,361	Valid
19	0,639	0,361	Valid
20	0,395	0,361	Valid
21	0,323	0,361	Tidak Valid
22	0,742	0,361	Valid
23	0,710	0,361	Valid
24	0,779	0,361	Valid
25	0,665	0,361	Valid

Tabel 1.6. Uji Validitas Instrumen Kreativitas Guru

Item Pertanyaan	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
1	0,550	0,361	Valid
2	0,417	0,361	Valid
3	0,576	0,361	Valid
4	0,619	0,361	Valid
5	0,666	0,361	Valid
6	0,660	0,361	Valid
7	0,576	0,361	Valid
8	0,693	0,361	Valid
9	0,783	0,361	Valid
10	0,623	0,361	Valid
11	0,405	0,361	Valid
12	0,550	0,361	Valid
13	0,329	0,361	Tidak Valid
14	0,638	0,361	Valid
15	0,633	0,361	Valid
16	0,729	0,361	Valid
17	0,538	0,361	Valid
18	0,537	0,361	Valid
19	0,687	0,361	Valid
20	0,367	0,361	Valid
21	0,350	0,361	Tidak Valid
22	0,698	0,361	Valid
23	0,501	0,361	Valid
24	0,544	0,361	Valid
25	0,575	0,361	Valid

Dari tabel uji coba diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung $>$ r tabel (0,361) dan bernilai positif sehingga butir pertanyaan tersebut dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan dengan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang mempunyai skor 1 dan 0. Skor yang dimiliki merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 1-100 atau 1-5, 1-7, atau 1-9 dan seterusnya.⁷² Rumus alpha yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varians butir

δ_1 = varians total

Untuk menentukan reliabel tidaknya instrumen dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan nilai r tabel jika hasil perhitungan atau $r_{11} >$ r tabel

⁷² Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 80

maka instrumen dinyatakan reliabel serta dapat digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian dan jika $r_{11} < r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.⁷³ Berikut klasifikasi reliabilitas adalah sebagai berikut:⁷⁴

Tabel. 1.7 Kriteria Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat Kuat
0,600-0,800	Kuat
0,400-0,600	Sedang
0,20-0,400	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Tabel 1.8. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kedisiplinan Belajar Siswa	0, 741	Reliabel
Kreativitas Guru	0, 747	Reliabel

Dari data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel adalah reliabel dan termasuk interpretasi kuat karena mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,600.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 187

⁷⁴ Tedjo N. Reksoatmojo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 75

H. Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁷⁵

1. Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Untuk mencari persamaan regresi ganda digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (hasil belajar Siswa)

a = Koefisien konstanta

b_1 = Koefisien regresi antara X_1 terhadap Y

b_2 = Koefisien regresi antara X_2 terhadap Y

X_1 = Variabel bebas (Kedisiplinan belajar siswa)

X_2 = Variabel bebas (Kreativitas guru)

e = Variabel pengganggu yang bersifat random (error)

⁷⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 207

2. Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi masing-masing variabel penelitian. Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS for windows release 15.0. Data pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Salah satu cara untuk mendeteksi kolinieritas dilakukan dengan mengkorelasikan antar variabel dan apabila korelasinya signifikan, maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki VIF dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih dibawah 0,8 , maka dapat disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas.⁷⁶

⁷⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Cet: IV; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hlm. 92

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas.⁷⁷ Uji heteroskedastisitas secara grafis dapat dilihat dari multivariate standardized scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya apabila sebaran nilai residual terstansar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Simultan (uji F)

Analisis secara simultan ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh variabel bebas secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikan tidaknya suatu korelasi berganda, maka dilakukan dengan menggunakan rumus F.

Rumus uji F adalah:⁷⁸

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JK_{\text{reg}} / K}{(JK_{\text{res}}) / (N - K - 1)}$$

⁷⁷ Ibid, hlm. 105

⁷⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1995), hlm. 355

Dimana:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu

Dari perhitungan nilai F akan terjadi kemungkinan:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05) atau koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5 %, maka H_0 ditolak, yang berarti kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru secara simultan mempengaruhi hasil belajar Siswa.
 - 2) Jika nilai signifikan $F_{hitung} \geq \alpha$ (0,05) atau koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf lebih atau sama dengan 5%, maka H_0 diterima, yang berarti kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru secara simultan tidak mempengaruhi hasil belajar Siswa.
- b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji sparsial (uji t) yaitu uji parsial secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus Uji t adalah:⁷⁹

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

⁷⁹ Ibid, hlm. 380

Dimana:

t_{hitung} = nilai t hitung

r = nilai koefisien regresi

n = jumlah sampel

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari perhitungan nilai F akan terjadi kemungkinan:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ (0,05) atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf kurang dari 5 %, maka H_0 ditolak, yang berarti kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru secara parsial mempengaruhi hasil belajar Siswa.
- 2) Jika nilai signifikan $t_{hitung} \geq \alpha$ (0,05) atau koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf lebih atau sama dengan 5%, maka H_0 diterima, yang berarti kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru secara parsial tidak mempengaruhi hasil belajar Siswa.

5. Menentukan Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (kedisiplinan belajar siswa dan kreatifitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar

soal HOTS), maka perlu dicari koefisien determinasi, secara keseluruhan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:⁸⁰

$$R^2 = \frac{JK_{\text{reg}}}{\sum y^2}$$

Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian, penulis menempuh tahapan-tahapan penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap I : Persiapan
 - a. Observasi ke sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian dari UIN Malang.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada MTs Alhayatul Islamiyah Malang untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

⁸⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002 edisi revisi), hlm. 283

- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi IPS dalam rangka observasi untuk mengetahui aktifitas dan kondisi dari lokasi atau objek penelitian.
- e. Mengajukan instrumen penelitian, yaitu angket kedisiplinan belajar siswa dan kreatifitas guru.

2. Tahap II : Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah memberi angket tentang tes kedisiplinan belajar dan kreatifitas guru kepada responden, yaitu siswa-siswi MTs Al Hayatul Islmaiyah Malang.

3. Tahap III : Analisis

Dalam tahap ini semua data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

4. Tahap IV : Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data tersebut yang akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh antara kedisiplinan belajar siswa dan kreatifitas guru terhadap hasil belajar terhadap pembentukan kepribadian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTs. Al-Hayatul Islamiyah

NSM : 12123573002

NPSN : 1112350702911

Alamat : Jl. KH Malik Dalam Rt.01 Rw.03

Desa/Kelurahan : Kedungkandang

Kode Pos : 65137

Kecamatan : Kedungkandang

Kabupaten/Kota : Malang

Propinsi : Jawa Timur

Nomor Telepon : 0341-716440

Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah didirikan pada tanggal 1 juli 1984 berdsarkan hasil keputusan rapat pengurus Yayasan pengembangan Pendidikan Al Hayatul Islamiyah (YPPAI) Nomor : 9/AG. YPPAI /kep.MTs/VII/1984 tentang pendirian jenjang pemdidikan Madrasah

Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah sebagai kelanjutan pendidikan yang sudah ada yakni TA/TK dan MI/SD. Madrasah Tsanawiyah AL Hayatul Islamiyah adalah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pengembangan Pendidikan Al Hayatul Islamiyah (YPPAI) yang telah menaungi lembaga pendidikan formal Tarbiyatul Athfal TA/TK dan Madrasah Ibtidaiyah MI/SD, lembaga pendidikan non formal (Pondok Pesantren dan Majelis Ta'lim). Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah berdiri ketika YPPAI dipimpin langsung oleh KH. Abdul Aziz, secara otomatis ide pokok pendiriannya 2 muncul dari beliau yang memang senantiasa mempunyai cita-cita “Anak Orang Islam” jangan sampai putus sekolah. Kalau dilihat dari faktor geografis MTs Al Hayatul Islamiyah berada di lereng gunung Buring yang tempatnya di kelurahan Kedung Kandang Rt 01 RW 04 Kota Malang bagian Timur yang tentunya pada tahun 1984 itu sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar.

Ada beberapa alasan mengapa MTs Al Hayatul Islamiyah didirikan: (1) Yayasan sudah mempunyai lembaga pendidikan TA/TK dan SD/MI, tetapi belum mempunyai sekolah lanjutan, (2) Keenganan orang tua siswa melanjutkan pendidikan anaknya ke SLTP, karena jauh dari tempat tinggal. (3) ketidakmampuan orang tua dalam membiayai pendidikan putra-putrinya. Dari ketiga alasan tersebut, maka KH Abdul Aziz mempunyai ide untuk mendirikan MTs Al Hayatul Islamiyah dengan maksud dan tujuan ingin menghidupkan dan menyiarkan agama islam sesuai dengan namanya “Al Hayatul Islamiyah” hingga saat ini terus diupayakan dan di kembangkan peberusnya. Adapun nama-nama

penerus yang pernah memimpin sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hayatul Islamiyah : 1. KH. Abdul Aziz Tahun 1984-1990 2. Dr.H. Erfan Aziz, Mag Tahun 1990-2003 3. Dra.Hj Fitrotun Azizah,MM Tahun 2003- sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi Madrasah

Mewujudkan siswa berwawasan luas, menguasai IPTEK, dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan siswa yang mampu berpidato di depan public
- 2) Mewujudkan siswa yang mampu menghafal juz 30
- 3) Mewujudkan nilai UN,UAS yang maksimal dan jujur
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran berbasis tehnologi informatika dan komunikasi
- 5) Mewujudkan budaya peduli lingkungan dan menjaga kebersihan
- 6) Mewujudkan usaha pelestarian lingkungan dengan gerakan penghijauan
- 7) Mewujudkan lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan denan menerapkan konsep 5s (senyum,salam,sapa,sopan dan santun)

c. Tujuan Madrasah

- 1) Terwujudnya siswa yang mampu berpidato di depan public
- 2) Terwujudnya siswa yang mampu menghafal juz 30
- 3) Terwujudnya nilai UN,UAS yang maksimal dan jujur
- 4) Terwujudnya proses pembelajaran berbasis tehnologi informatika dan komunikasi
- 5) Terwujudnya budaya peduli lingkungan dan menjaga kebersihan
- 6) Terwujudnya usaha pelestarian lingkungan dengan gerakan penghijauan Terwujudnya lingkungan madrasah yang nyaman dan menyenangkan dengan menerapkan konsep 5s (senyum,salam,sapa,sopan dan santun)

3. Program Akademik

Kurikulum dan Pengembangan

- a. Mts Al Hayatul Islamiyah menerapkan kebijakan kurikulum 2013 dengan modifikasi pendekatan kurikulum berbasis pondok pesantren
- b. Memadukan kegiatan kelas, luar kelas di madrasah dan luar madrasah
- c. Memadukan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler

4. Struktur Organisasi

- a. Ketua Yayasan : Dr,H.Irfan Aziz,M.Ag
- b. Komite : H. Immamuddin Lasuri
- c. Kepala Madrasah : Dra. Hj Fitrotun Azizah, MM
- d. Wakil Kepala Madrasah : Faridatus Sholihah, S.Sos, M.Sos
- e. Waka Kurikulum :Eko Budi Waluyo, S.Pd
- f. Waka Kesiswaan : Syaifuddin Zuhri S.Pd
- g. Kepala Tata Usaha : Fathul Bahri, S.Pd.I
- h. Kepala Bk/Tatib : Eka wahyu Primanda, S.pd
- i. Guru-Guru
 - 1) Kholid Mawardi, S.Pd.I
 - 2) Yuniarti , S, Pdi
 - 3) Nur Yasin , S.pd
 - 4) Asniyah,S.Pd.i
 - 5) Yesi Ratnasari, S.Pd
 - 6) Sri Istiyah, S.Si
 - 7) Nur Yasin, S.Pd.I

- 8) Hafid Fahmi Syai'ril, S.Pd i.
- 9) Ika Aprilia Ihsaniya, S.Pd
- 10) Ulfa Azizah, S.Pd
- 11) Saipul Khotip, S.Pd
- 12) Risa Rohmaniya Fahma, S.Pd.I
- 13) Siti Aisyah, S.Pd
- 14) Astri Yuni Rismawati, S.Pd
- 15) Mar'atus Zuhri, S.Pd
- 16) Mutaba, S.Pd
- 17) Fatya Nia Rahmawati, M.Pd

B. Analisis Data Deskriptif

a. Variabel Kedisiplinan Belajar Siswa

Pada penelitian ini, Kedisiplinan Belajar Siswa dapat diukur dengan menggunakan indikator dalam Mentaati tata tertib sekolah, Disiplin ketika masuk kelas, Disiplin dalam berpakaian, Mengikuti pelajaran, Mengerjakan tugas. Dari indikator tersebut dibuat angket berjumlah 25 pernyataan sebelum uji coba, namun setelah uji cobakan hanya ada 21 pernyataan valid, sedangkan pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Akan tetapi peneliti menggunakan 20 pernyataan

sehingga jumlahnya menjadi genap. Dari 20 pernyataan diberi skor 1-5 dari setiap pernyataan sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun jawaban skor terlampir.

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Dari skor angket dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 58. Kemudian diinterval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

$$i = \frac{(94-58)+1}{4}$$

$$i = \frac{36+1}{4}$$

$$i = 9,25$$

Keterangan :

i : Internal ideal

xt : Nilai tertinggi ideal

xr : Nilai terendah ideal

Ki : Kelas internal

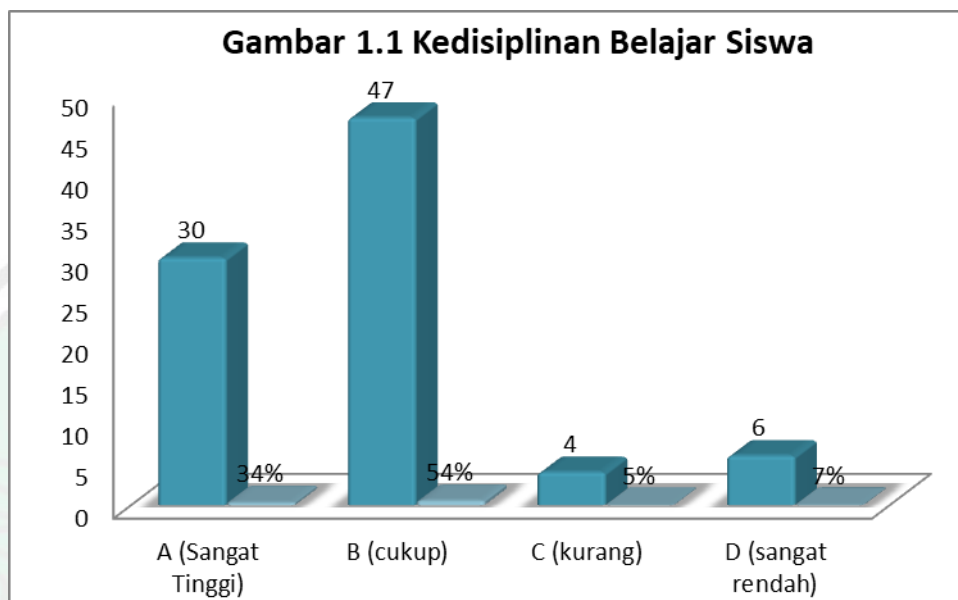
Kemudian dimasukkan ke tabel untuk mengetahui Kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket kedisiplinan belajar siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.9. Persentase Kedisiplinan Belajar Siswa

Nilai interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80-100	A (Sangat Tinggi)	30	34 %
70-79	B (cukup)	47	54 %
60-69	C (kurang)	4	5%
<60	D (sangat rendah)	6	7%

Dari presentase tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang memiliki persentase 54% sehingga termasuk dalam kategori Cukup. Sedangkan yang termasuk kategori Sangat tinggi adalah 34%, dan kategori kurang adalah 5%, serta kategori rendah adalah 7%.

Dari tabel diatas untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Dengan demikian, dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al hayatul Islamiyah Malang secara umum termasuk dalam kategori cukup.

b. Variabel Kreativitas Guru

Pada penelitian ini, Kreativitas Guru dapat diukur dengan menggunakan indikator kepribadian yang kreatif, menyukai variasi, bersikap terbuka, motivasi guru, berpikir divergen. Dari indikator tersebut dibuat angket berjumlah 25 pernyataan sebelum uji coba, namun setelah uji cobakan tersisa 23 pernyataan valid, sedangkan pernyataan yang lain gugur atau tidak valid. Dari 23 pernyataan diberi skor 1-5 dari setiap pernyataan sesuai dengan

alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Adapun jawaban skor angket terlampir.

Dari data tersebut kemudian dianalisis dengan mencari interval pengaruh kedisiplinan belajar siswa kelas VII di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Dari skor angket dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 103 dan nilai terendah adalah 66. Kemudian diinterval menggunakan rumus:

$$i = \frac{(xt-xr)+1}{ki}$$

$$i = \frac{(103-66)+1}{4}$$

$$i = \frac{37+1}{4}$$

$$i = 9,5$$

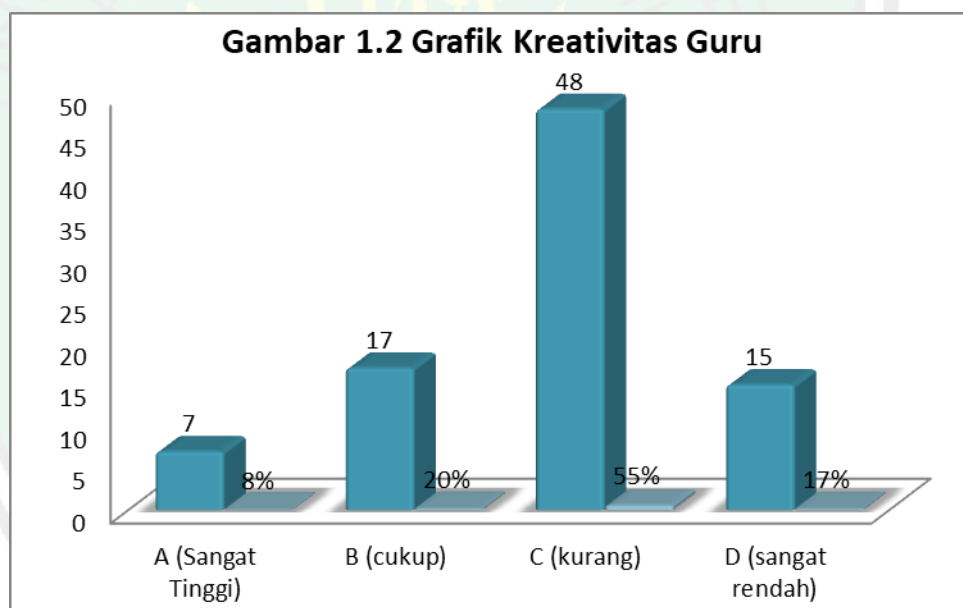
Kemudian dimasukkan ke tabel untuk mengetahui kreativitas guru siswa MTs Al Hayatul Islamiyah. Adapun kategori jawaban responden terhadap angket kreativitas guru terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.10. Kategori Kreativitas Guru

Nilai interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-200	A (Sangat Tinggi)	7	8%
80-89	B (cukup)	17	20%
70-79	C (kurang)	48	55%
<70	D (sangat rendah)	15	17%

Dari presentase tabel tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang memiliki presentase 55% sehingga termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan yang termasuk kategori sangat tinggi adalah 8%, dan kategori cukup adalah 20%, serta kategori rendah adalah 17%.

Dari tabel diatas, untuk lebih jelasnya disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Dengan demikian, dari grafik diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al hayatul Islamiyah secara umum termasuk dalam kategori sangat tinggi.

c. Variabel Hasil Belajar

Perolehan Hasil Belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata ujian akhir sekolah semester genap tahun ajaran 2019-2020 siswa kelas VII MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Adapun nilai UAS siswa terlampir.

Dari nilai rata-rata ujian akhir tersebut diperoleh nilai rata-rata tertinggi dan terendah yang di kelompokkan sesuai dengan kriteria berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Nilai KKM yang telah ditentukan adalah 75. Adapun nilai tertinggi yang diperoleh yaitu 83 dan nilai terendah yakni 78. Berikut adalah hasil belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut

Tabel. 1. 11 Deskripsi Hasil Belajar Siswa

No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	0-74	Belum Tuntas	0	0%
2	75-100	Tuntas	87	100 %
Jumlah			87	100%

Dari nilai ujian akhir tersebut diperoleh nilai keseluruhan siswa mencapai nilai KKM sehingga nilai keseluruhan siswa termasuk dalam kategori tuntas.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.0 For Windows. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai Signifikansi $>0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.12. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10468467
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006
a. Test distribution is Normal.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10468467
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.701
Asymp. Sig. (2-tailed)		.006

Uji normalitas ini menggunakan perhitungan kolmogorov-smirnov yang menunjukkan bahwa asumsi dapat terpenuhi jika memiliki signifikansi $>0,05$. Sehingga berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa signifikansi nilai sebesar 0,006 yang berarti $>0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dengan variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar siswa (X_1), dan kreativitas guru (X_2) terdapat variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y) dengan bantuan analisis SPSS 16.0 for windows dengan mencari nilai Tolerance (TOL) dan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

Tabel 1.13. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.744	1.590		45.130	.000		
	Kedisiplinan Belajar Siswa	.060	.018	.339	3.387	.001	.903	1.107
	Kreativitas Guru	.045	.017	.261	2.602	.011	.903	1.107

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

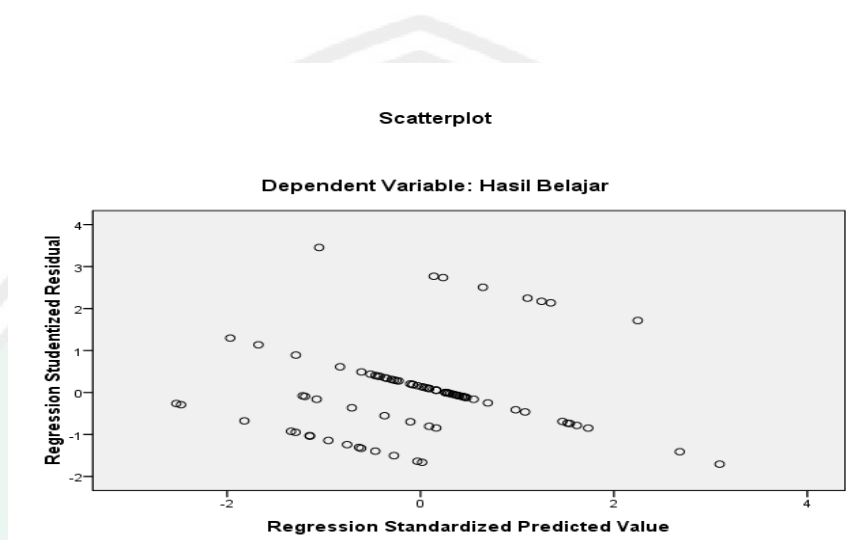
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai TOL Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru sebesar 0,903 sedangkan nilai VIF hasil belajar siswa sebesar 1,107. Dari hasil uji multikolonieritas tersebut menunjukkan nilai VIF variabel kedisiplinan belajar siswa (X_1) sebesar $0,903 < 10,00$ dan nilai VIF variabel kreativitas guru (X_2), sebesar $1,217 < 10,00$ dengan nilai tolerance $1,107 > 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedesititas

Heteroskedesititas menunjukkan adanya varian dalam model regresi tidak sama (konstan). Untuk mengetahui adanya varian dalam model regresi konstan dengan variabel bebas terhadap variabel terikat

digunakan bantuan SPSS 16.0 menggunakan uji Scatterplot, maka di ketahui hasil sebagai berikut.

Gambar 1.3 Uji Heteroskedesititas



Berdasarkan output Scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan tidak mengandung gejala heteroakedesitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data uji regresi digunakan untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *For Windows* didapat model regresi sebagai berikut:

Tabel 1.14. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.744	1.590		45.130	.000
	Kedisiplinan Belajar Siswa	.060	.018	.339	3.387	.001
	Kreativitas Guru	.045	.017	.261	2.602	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 71,744 + 0,060X_1 + 0,045X_2$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a merupakan konstanta yang bernilai 71,744. Hal ini berarti hasil belajar akan konstan sebesar 71,744 jika tidak dipengaruhi oleh variabel X_1 (kedisiplinan belajar) dan X_2 (kreativitas guru).
- b_1 merupakan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,060. Sehingga setiap adanya penambahan variabel kedisiplinan belajar (X_1) sebesar satu satuan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,060.
- b_2 merupakan nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,045. Sehingga setiap adanya penambahan variabel X_2 sebesar satu satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,045.

- e merupakan faktor lain diluar rancangan penelitian. Artinya bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi selain kedisiplinan belajar siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2).

Berdasarkan interpretasi diatas, dapat diketahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat antara lain kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,060 dan kreativitas guru sebesar 0,045. Sehingga dapat disimpulkan variabel kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Hasil pengujian diperoleh dari tes signifikansi dengan program SPSS 16.0. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.15. Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.744	1.590		45.130	.000
	Kedisiplinan Belajar Siswa	.060	.018	.339	3.387	.001
	Kreativitas Guru	.045	.017	.261	2.602	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh analisi sebagai berikut:

1. Pengaruh Kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas

VII mata pelajaran IPS MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

➤ Kriteria pengujian:

- H_0 diterimaa jika $t_{hitung} < t$ tabel atau nilai probabilitas $> 0,05$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t$ tabel atau nilai probabilitas $0,05$
- Nilai t tabel: $t = a/2 ; n-k-1$

$$t = 0,05/2 ; 87-2-1$$

$$t = 0,025 ; 84$$

$$t = 1,988$$

Tabel 1.16. Uji t X_1 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	Tabel
3,387	0,001	1,988

➤ Kesimpulan:

Dari tabel diatas dapat diketahui Nilai $t_{hitung} X_1$ $3,387 > 1,988$ t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial kedisiplinan belajar (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

2. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

➤ Kriteria pengujian:

- H_o diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$
- H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $0,05$

Tabel 1.17. uji t X_2 terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	Tabel
2,602	0,011	1,988

➤ Kesimpulan:

Dari tabel diatas dapat diketahui Nilai $t_{hitung} X_2$ $2,602 < 1,988$ t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,011 > 0,05$. Maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga secara parsial Kreativitas guru (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

b. Uji Hipotesis secara simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru secara bersama terhadap hasil belajar siswa kelas VII Mata pelajaran IPS Terpadu MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

Tabel 1.18 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.799	2	16.399	13.126	.000 ^a
	Residual	104.948	84	1.249		
	Total	137.747	86			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kedisiplinan Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh analisis sebagai berikut:

- Pengaruh Kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.
- Kriteria Pengujian:
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$
 - H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$
 - Nilai F tabel : $F = k ; n-k$

$$F = 2 ; 87-2$$

$$F = 2 ; 85$$

$$= 3,10$$

Tabel 1.19. Uji F terhadap Y

t_{hitung}	Signifikansi	Tabel
13,126	0,00	3,10

➤ Kesimpulan:

Dari tabel diatas dapat diketahui Nilai F_{hitung} 13,126 > F_{tabel} 3,10 dan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel terikat hasil belajar dapat dipengaruhi signifikan oleh variabel bebas kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru. Sehingga secara simultan Kedisiplinan (X_1) belajar siswa dan kreativitas guru (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang ditunjukkan dalam persentase berikut :

Tabel 1.20. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	1.118

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kedisiplinan Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 1.21 Penjabaran Koefisien Determinasi

R	0,488
R Square	0,238
Adjusted R Square	0,220

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui nilai R Square (Koefisien Determinasi) 0,238 hal ini menunjukkan bahwa 23,8% kontribusi dari variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Artinya dari tabel model summary diatas hubungan antara variabel kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang menunjukkan bahwa sekitar 23,8% variasi dari hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru. Sedangkan sisanya sekitar 76,2% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Selain koefisien determinasi diketahui nilai R (koefisien korelasi) yang menunjukkan besarnya hubungan antara variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2). Nilai R sebesar

0,488 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat Y sebesar 48,8 yang menandakan bahwa hubungannya tergolong cukup.

Adapun untuk lebih jelasnya hasil uji hipotesis dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.22. Tabel Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
Uji t (Parsial)	<ol style="list-style-type: none"> Variabel kedisiplinan belajar siswa (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Variabel kedisiplinan belajar siswa (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. 	<ol style="list-style-type: none"> Nilai $t_{hitung} X_1$ $3,387 > 1,988$ t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ Nilai $t_{hitung} X_2$ $2,602 < 1,988$ t_{tabel} dan nilai signifikannya $0,011 > 0,05$ 	<ol style="list-style-type: none"> H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima
Uji F (Simultan)	Variabel kedisiplinan (X_1) belajar siswa dan kreativitas guru (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y hasil belajar siswa kelas kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.	Nilai F_{hitung} 13,126 $> F_{tabel}$ 3,10 dan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$	H_o ditolak dan H_a diterima
Koefisien Determinasi (R Square)	Kontribusi yang diberikan variabel bebas kedisiplinan belajar siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa Y sebesar 0,238	Nilai R^2 0,238 yakni sebesar 23%	Sekitar 23,8% variasi dari variabel terikat Y dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 Sedangkan sisanya sekitar 76,2% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar

			model
Koefisien Korelasi (R)	Besarnya hubungan antara variabel bebas kedisiplinan belajar siswa (X_1) dan kreativitas guru (X_2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) yaitu 0,488	Nilai R 0,488 yakni sebesar 48,8%	Besarnya hubungan antara variabel bebas X_1 dan X_2 dengan variabel terikat Y sebesar 48,8 yang menandakan bahwa hubungannya tergolong cukup.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII Mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang

Dari hasil analisis data yang dilakukan secara parsial, diperoleh nilai t hitung $3,387 > 1,988$ dan nilai signifikannya $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian secara parsial kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

Koefisien regresi Kedisiplinan belajar siswa adalah sebesar 0,060 artinya setiap variabel kedisiplinan belajar siswa mengalami penambahan atau penurunan sebesar 1% maka hasil belajar akan mengalami penambahan atau penurunan 0,060. Hal tersebut sesuai dengan kondisi MTs Al Hayatul Islamiyah Malang, dimana kedisiplinan belajar siswa berperan penting dalam perubahan hasil belajar. kedisiplinan belajar siswa tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban responden dalam menjawab angket yang menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan belajar siswa sangat mendukung hasil belajar siswa.

Dalam deskripsi variabel kedisiplinan belajar siswa sebanyak 30 siswa di MTs Al hayatul islamiyah Malang yang termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 34% dan sebanyak 47 siswa termasuk dalam kategori cukup yaitu 54% dan yang termasuk kategori kurang sebanyak 4 siswa yaitu 5% serta 6 siswa juga termasuk dalam kategori sangat rendah yaitu 7% sedangkan hasil belajar siswa secara keseluruhan siswa MTs Al Hayatul islamiyah Malang dalam kategori sedang dengan nilai antara 75-80 . Dengan demikian penelitian ini menunjukkan jika kedisiplinan belajar siswa tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi.

Kedisiplinan Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam hal ini kedisiplinan belajar siswa mencakup kepatuhan dan ketaatan individu terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku pada sekolah/madrasah, berdasarkan kemampuan mengendalikan diri (*self control*).

Kedisiplinan belajar juga merujuk pada efisiensi waktu yang ditunjukkan dengan kemampuan diri siswa menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru dengan baik dan tepat pada waktunya. Adanya kedisiplinan yang terbentuk pada kepribadian siswa diharapkan dapat meningkatkan produktivitas belajar sehingga hal ini dapat membentuk kepribadian siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan

pembelajaran di kelas. Produktifitas dalam belajar merupakan wujud dari kedisiplinan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Disiplin belajar sendiri merupakan prasyarat agar seorang siswa dapat menjadi pribadi yang unggul, karena ia berpikir dan berkarya, berorientasi pada prestasi. Kedisiplinan sangat mempengaruhi akan hasil dari suatu pembelajaran. Dalam hal ini dikhususkan dalam mata pelajaran IPS Terpadu. Apabila seorang siswa memiliki nilai kedisiplinan dalam diri, maka hasil pembelajaran akan sesuai sebagaimana yang diharapkan.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah. Artinya semakin baik kedisiplinan belajar siswa siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Tu'u yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan juga karena perilaku yang baik. Adapun terdapat siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan meskipun tingkat kecerdasannya baik atau

⁸¹ Tulus Tu'u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 19

sangat baik, hal ini terjadi karena siswa tersebut kurang tertib dan kurang teratur belajar.⁸²

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti, sangat relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh⁸³ Yuliana yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh kedisiplinan belajar siswa yang signifikan terhadap hasil belajar. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Navisatul Maghfirah yang memperoleh hasil penelitian yang sama, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar.

Menurut Arikunto sikap kedisiplinan seharusnya sudah ditanamkan sejak dini di lingkungan keluarga. Sikap kedisiplinan yang dibawa oleh lingkungan keluarga akan menjadi modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan di lingkungan sekolah.⁸⁴

Hal ini sesuai dengan pendapat Tulus Tu'u yang menyatakan bahwa disiplin yang diterapkan dengan baik disekolah akan memberikan andil bagi pertumbuhan dan perkembangan prestasi siswa. Penerapan

⁸² Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 93

⁸³ Nafisatul Maghfiroh, “ *Pengaruh Kedisiplinan dan Sarana Prasarana terhadap hasil belajar IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang*”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 76

⁸⁴ Arikunto Suharsimi, *Manajemen Pengajaran secara manusiawi* (Jakarta: PT Rineka,1990), hlm. 155

siswa yang baik disekolah akan mendorong dan memotivasi siswa dalam bersaing meraih prestasi⁸⁵

Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Harry Shaw dalam Liang Gie menyatakan “kebiasaan belajar bukan merupakan hal yang alamiah atau pembawaan sejak lahir, namun merupakan perilaku yang sengaja dibiasakan dalam waktu yang lama”⁸⁶. Sehingga dalam hal kedisiplinan belajar, siswa harus senantiasa menerapkan perilaku disiplin dimana pun dan kapanpun khususnya di sekolah.

Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Penegakan disiplin tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa adanya unsur keterpaksaan dari siapapun. Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Surat Al-Asr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

Artinya: Demi masa (1), sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (2), kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan

⁸⁵ Tulus Tu’u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 15

⁸⁶ The Liang Gie, *loc.cit*, hlm 192

amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (3).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah bersumpah atas nama waktu, celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktu untuk hal kurang bermanfaat, kecuali orang yang memiliki keimanan, selalu beramal sholeh saling berwa'iat terhadap kebenaran dan kesabaran. Dalam hal ini apabila siswa telah memiliki disiplin waktu dalam hal belajar, maka mereka akan memiliki motivasi atau dorongan dari dalam diri mereka untuk belajar sehingga mereka akan terdorong untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu dengan adanya disiplin diri tersebut, biasanya akan mendatangkan keberhasilan dan kesuksesan bagi diri siswa, sehingga siswa akan mampu untuk menunjukkan hasil yang bagus dan memuaskan. Tanpa adanya disiplin dalam belajar, hal ini akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar. Dan tanpa disiplin dalam belajar tentu akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar karena siswa yang tidak memiliki disiplin diri dalam belajar, biasanya akan membuat mereka menjadi orang yang lamban dalam menangkap pelajaran yang diajarkan. Sehingga keadaan ini akan berakibat pada hasil belajarnya yang akan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan.

Dengan demikian adanya kesimpulan bahwa kedisiplinan belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar merupakan bahan pertimbangan bagi guru-guru dan pihak sekolah untuk senantiasa membantu membentuk kedisiplinan siswa melalui aturan/tata tertib sekolah yang diharapkan dapat membentuk pribadi siswa yang disiplin.

B. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang

Dari analisis regresi yang telah dilakukan secara parsial, diperoleh nilai $t_{hitung} 2,602 > 1,988 t_{tabel}$ dan nilai signifikannya $0,011 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu secara parsial Kreativitas guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap Hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Dalam penelitian ini mengatakan bahwa rata-rata para siswa menganggap guru IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah memiliki kreativitas yang tinggi sehingga mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Koefisien regresi Kreativitas guru adalah sebesar 0,045 artinya setiap variabel kreativitas guru mengalami penambahan atau penurunan sebesar 1% maka hasil belajar akan mengalami penambahan atau penurunan 0,045. Hal ini sesuai dengan kondisi di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang, dimana kreativitas guru sangat berperan penting

dalam perubahan hasil belajar siswa. peran kreativitas guru tersebut dapat dilihat dari distribusi jawaban responden dalam menjawab angket, yang mana terlihat bahwa pengaruh kreativitas guru dalam pembelajaran sangat menunjang hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dari data tersebut menandakan bahwa semakin tinggi kreativitas guru maka akan semakin tinggi juga nilai yang diperoleh siswa dari hasil belajar. Begitupula sebaliknya, jika kreativitas gurur rendah maka hasil belajar yang akan didapatkan siswa juga tidak maksimal, tingginya tingkat kreativitas guru dalam mengajar akan menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran sehingga siswa akan dengan mudah mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Hal tersebut karena siswa merasa nyaman dan juga menikmati proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas maupun diluar kelas.

Guru merupakan seorang kreator dan motivator yang berada di pusat proses pendidikan. Sehingga tugas guru di sini adalah senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik. dengan demikian kreativitas seorang guru berkaitan konsep pengelolaan kelas yakni berkaitan dengan usaha-usaha seorang pendidik dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif agar terjadi proses

belajar mengajar yang efektif sehingga siswa dapat belajar dengan baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸⁷

Kreativitas guru merupakan salah satu faktor yang mendukung hasil belajar siswa. Guru yang kreatif mengandung dua pengertian, yakni guru secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar dan juga guru yang senantiasa melakukan kegiatan-kegiatan kreatif di dalam hidupnya. Guru kreatif tidak hanya menghabiskan waktu dengan menjelaskan materi saja, namun ia akan mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan peserta didik.⁸⁸

Guru yang kreatif sudah tentu dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa ketika belajar. Sikap guru yang kreatif dapat dilihat dari cara ketika mengelola kelas dan kreativitas dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran.

Kreativitas seorang guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa indikator diantaranya keterampilan dalam mengajar, memiliki motivasi yang tinggi, bersikap demokratis, percaya diri dan dapat berpikir divergen. Dengan guru memiliki ciri-ciri tersebut, guru

⁸⁷ E. Mulyasa, M.Pd, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet: V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 38

⁸⁸ Mulyasa, *Rahasia menjadi guru hebat* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 133

akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat.

Adapun ciri-ciri tersebut akan diubah menjadi beberapa pertanyaan untuk diisi oleh siswa dalam bentuk angket dan berskala likert. Begitupun dengan hasil belajar siswa yang dapat diperoleh melalui nilai UAS siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, relevan dengan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian sebelumnya. Adapun hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Qumairoh dan Lutfi Aprilia, yang dalam penelitian keduanya menunjukkan bahwa variabel kreativitas guru mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap hasil belajar siswa.⁸⁹

Menurut Munandar, kreativitas merupakan titik pertemuan yang khas antara tiga atribut psikologis yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian sehingga secara bersamaan membantu memahami apa yang melatar belakangi individu bersifat kreatif.⁹⁰ Dengan demikian ketika tiga atribut psikologis tersebut rendah, akan tetapi semangat guru tinggi dalam membangkitkan motivasi belajar terutama dalam hal mengelola

⁸⁹ Lailatul Qumairoh, “*Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VII di SMPN TegalSari Banyuwangi*”. Skripsi. Fakultas Ilmu Trbiyah dan keguruan IAIN Walisongo Semarang, 2018, hlm. 83

⁹⁰ Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan, Strategi mewujudkan potensi kratif dan bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2002), hlm. 26

kelas dan mengembangkan media pembelajaran, maka otomatis siswa akan memiliki daya semangat belajar, dan hasil belajar pun akan meningkat.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Suroso Prawiroharjo yang dimuat di E Mulyasa bahwa kreatifitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena guru akan menciptakan suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan sehingga membuat siswanya tidak bosan.⁹¹

Guru yang kreatif akan mampu mencetak siswa yang kreatif pula. Dalam hal ini siswa akan mampu mengembangkan pola pikir yang kritis. Seperti firman Allah dalam Q.S Al-An'am ayat 135:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَيَّ مَا كَانْتُمْ كُمْ إِلَىَّ عَامِلِينَ ۖ فَمَا سَوْفَ

تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.

Adapun yang dimaksud Al-Qur'an dalam tulisan ini adalah termasuk guru yang mengajar dan mendidik dengan membimbing, menuntun, memberi tauladan dan membantu mengantarkan peserta didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani.

⁹¹E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung; Rosida karya, 2005), hlm. 134

Apabila seorang guru telah memahami akan tanggung jawabnya maka ia akan lebih mampu dalam berkreaitivitas yakni mengembangkan kemampuannya untuk mewujudkan sesuatu yang baru berkaitan dengan profesinya. Jika kreativitas guru kurang dalam proses pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap semangat siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi tidak optimal.

Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki sikap kreatif karena hal ini sangat penting dalam memberikan suasana yang lebih menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Penting juga bagi seorang guru dalam berinteraksi dengan siswa karena salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kreativitas guru adalah adanya hubungan yang baik antara peserta didik dengan guru, faktor ini harus dipenuhi oleh seorang guru ketika proses pembelajaran.⁹²

Dengan demikian merupakan sebuah tuntutan bagi guru/pengajar di lembaga madrasah/sekolah khususnya di MTs Al hayatul Islamiyah Malang, untuk memiliki dan mengembangkan kreativitas dalam pengelolaan kelas guna menciptakan kondisi belajar yang sesuai dengan kondisi siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik khususnya dalam mata pelajaran IPS Terpadu.

⁹² Moh, Uzer Utsman, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5

Dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan adanya kreativitas guru dalam proses pembelajaran yang akan mendorong motivasi belajar siswa sehingga menyebabkan hasil belajar siswa meningkat sesuai yang ingin dicapai.

C. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Ialamiyah Malang

Pada umumnya sistem nilai yang ditentukan dunia pendidikan ialah pencapaian hasil belajar. Hasil belajar ini selanjutnya dijadikan patokan perilaku yang harus dicapai siswa. Dengan menetapkan hasil belajar sebagai patokan guru selalu berusaha agar siswa mencapai patokan tersebut. Tentunya tidak semua siswa berhasil mencapai hasil yang telah ditetapkan.

Hasil belajar menurut benyamin S. Bloom adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar dalam waktu tertentu⁹³. Sehingga hasil belajar merupakan hasil evaluasi dari proses kegiatan belajar siswa, yang mana dengan adanya hasil belajar siswa dapat mengetahui seberapa luas pengetahuan yang dimiliki selama proses pembelajaran.

⁹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 44

Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari belajar dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru⁹⁴. Adapun secara umum hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri salah satunya berkaitan dengan kedisiplinan siswa sedangkan faktor eksternal yaitu faktor diluar diri siswa dalam hal ini salah satu yang berpengaruh adalah faktor kreativitas guru.

Dari hasil analisis data secara simultan menunjukkan hasil uji F hitung $13,126 > F_{\text{tabel}} 3,10$ dan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang.

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini sebesar 0,238 hal ini menunjukkan bahwa sekitar 23,8% variasi dari hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang dapat dijelaskan oleh variabel kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru. Sedangkan sisanya sekitar 76,2% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

⁹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 65

Indikator yang digunakan sangat mempengaruhi tingkat pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa. Indikator kedisiplinan belajar siswa lebih menunjukkan pada sikap disiplin siswa dalam proses pembelajaran sedangkan indikator kreativitas guru lebih menunjukkan pada keterampilan yang menunjukkan kreativitas guru dalam mengajar.

Apabila seorang siswa memiliki nilai kedisiplinan yang tinggi dalam diri, maka hasil pembelajaran akan sesuai sebagaimana yang diharapkan.⁹⁵ Hal ini tidak terlepas dari tugas seorang guru yang memiliki peran penting dalam mengarahkan serta membimbing peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya, keterampilannya, serta semakin terbina dan berkembang potensinya termasuk hasil prestasi belajar.⁹⁶

Pada hasil penelitian terdapat hubungan yang cukup tinggi antara kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar. dilihat dari nilai signifikannya, kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru sama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar siswa yang didukung serta oleh kreativitas guru yang baik pula, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

⁹⁵ Tulus Tu`u, *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 19

⁹⁶ Munandar, *Kreativitas dan Keterbakatan, Strategi mewujudkan potensi kratif dan bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka,2002), hlm. 115

Selain tulus tu'u dan suroso, dasar pemikiran yang mendukung adanya pengaruh kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru memiliki hubungan yang sangat erat dengan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari salah satu tujuan keterampilan guru mengelola kelas. Tujuannya yaitu mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri dan membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan.⁹⁷

Dengan demikian temuan ini menjelaskan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi maka seorang siswa harus patuh dan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku. Serta siswa harus mampu bertanggung jawab dan memiliki kewajiban untuk senantiasa belajar secara disiplin. Jika hal ini didukung dengan guru yang kreatif dan mampu mengembangkan kemampuan kreatifnya, maka pencapaian hasil belajar akan baik pula.

⁹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, loc.cit, hlm. 147

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Dengan demikian semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Artinya dalam penelitian ini kedisiplinan belajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan secara parsial antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang. Dengan demikian kreativitas guru berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena semakin tinggi kreativitas guru, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif signifikan secara simultan antara kedisiplinan belajar siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran IPS di MTs Al Hayatul Islamiyah. Dengan demikian, semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa yang didukung serta oleh kreativitas guru yang baik pula, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang tinggi. Artinya

kedisiplinan belajar yang tercipta di kelas dan juga kreatif dari seorang guru memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bagi MTs Al Hayatul Islamiyah Malang

Kepala sekolah dan guru diharapkan selalu meningkatkan dan memberikan kedisiplinan belajar siswa sehingga hasil belajar yang dicapai memuaskan. Selain itu, bagi guru khususnya guru mata pelajaran IPS diharapkan selalu mengembangkan dan menerapkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran agar para siswa dapat mengikuti pembelajaran yang aktif dan mencapai hasil belajar yang baik.

3. Bagi siswa

Sebagai seorang siswa harus mengetahui dan menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik yaitu belajar. Siswa juga hendaknya menyadari dan berlatih sejak dini untuk selalu berperilaku disiplin dalam segala hal khususnya dalam proses belajar. karena dengan adanya disiplin terutama

dalam kedisiplinan belajar siswa akan mencapai hasil belajar yang maksimal sehingga berpengaruh pada kesuksesan di masa depan.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan penelitian dengan mengembangkan indikatornya, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan menambah wawasan yang lebih luas lagi.



DAFTAR RUJUKAN

- Faturrohman, Pupuh dan Suryana, AA. 2012. *Guru Profesional*. Bandung: Refika Aditama
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet; III, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet: V; Bandung: Remaja Rosdakarya
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2010. *Kenapa Guru Harus Kreatif?.* Cet: IV; Bandung: Mizan Media Utama (MMU)
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik berbasis sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II Edisi IV*. Yogyakarta: Liberty
- Crow and Crow. 1998. *Pengantar Ilmu Pendidikan Edisi III*. Yogyakarta: Rake Surasin
- Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas Guru dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Utsman, Moh Uzer. 2011. *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Utami, Munandar, S.C. 2002. *Kreativitas & Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif Dan Bakat*. Cet: II, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Remaja Rosdakarya

- Suyanto dan Jihad, Asep. 2013. *Menjadi guru profesional, strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Reksoatmojo, Tedjo N. 2007. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo
- Anshori, Muslich dan Iswati, Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2009. Surabaya: Airlangga University Press
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cet: IV; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 2013 Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika Edisi Revisi*. Bandung: Tarsito
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 No 6
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2006. Jakarta: Legal Agency
- Khalid, Muhammad dan Suroso. 2007. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 2
- Asyari, A. 2004. Kecerdasan Emosional Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Mengajar. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol.2
- Widiyantari, Septi. 2012. Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia Edisi II Volume I*


Hasanah, Nikmatul. 2016. Pengaruh Kreativitas Guru dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Bangin Malang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



- Lailatul Qumairoh. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VII di SMPN TegalSari Banyuwangi: Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Walisongo Semarang
- Nafisatul Maghfiroh. 2017. *Pengaruh Kedisiplinan dan Sarana Prasarana terhadap hasil belajar IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang*: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



Lampiran I. Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 460 /Un.03.1/TL.00.1/02/2020 19 Februari 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Kepala MTs Al Hayatul Islamiyah Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

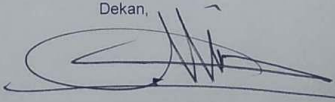
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Nunung Rahmawati Mukolang
NIM	: 16130133
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	: Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs Al Hayatul Islamiyah Malang
Lama Penelitian	: Februari 2020 sampai dengan April 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran II. Bukti Konsultasi

~ Buku Kepenasehatan Akademik Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ~

G. KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI
Konsultasi dan Bimbingan Skripsi

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
5/3 2020	Konfirmasi akhir/ Wawancara penelitian	- angkat tulis koras - lerahi - selaras - penyempurnaan & - diperbaiki	
9/3 2020	keputusan uji Coba	- Simpulan uji diteliti - Bisa uji coba langsung sebelum akreditasi.	
11/9 2020	- Teknik penelitian kuantitatif - Diteliti hal "Y" - Lanjutkan ke bab berikutnya	Bab 4 skripsi	
15/9 2020	skripsi	- Uji Abstrak klasik harus di dibuktikan - Buat tabel nyatakan hasil uji lanjutannya - x ₁ - y hasilnya tidak sig ??? - x ₂ - y	
28/9 2020	- Bgm dan tidak berpengaruh menyebut pengaruh? x ₁ - y x ₂ - y	- Diteliti data olahan di spss pembahasan lanjut ke-2 detail - Interpretasi - konsultasi lanjut ke-2 kuantitatif bagi 1,2,3,4,5	
6/10 2020	bab 1 sub 6	- Pembahasan diperjelas - Konsistensi dalam notasi uji (tst) - Elemen integrasi dalam pembahasan - Pembahasan minimal 15 kalimat.	

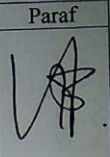
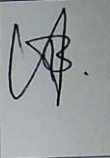
Malang,
Dosen Pembimbing,

Dr. H. Abdul Basit, M.S.
NIP. 1976060220031003

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang | 49

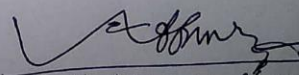
1

FORM KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
11/10/2020	Bab 1 s/d 6	- Pembahasan di lampiran - Teknik penulisan di lampiran - cover lebih proporsional - abstrak + barak dan struktur	
21/2020	Menyetujui ujian skripsi	- ACC... Bisa ikut ujian skripsi - Silakan diwis- wasi pada ujian skripsi	

Malang,

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Abdul Basit, M. A.

NIP. 1976002000312003

Lampiran III. Angket Penelitian (Uji Coba)**ANGKET PENELITIAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN
KREATIVITAS GURU****Identitas Diri :**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No Absen :

Petunjuk :

1. Isilah biodata terlebih dahulu
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima (5) pilihan alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

3. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia

No	Pernyataan	Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1	Saya datang sekolah tepat waktu				
2	Saya sering bolos ketika jam pelajaran berlangsung				
3	Saya tidak masuk sekolah ketika bangun kesiangan				
4	Saya masuk sekolah lebih awal ketika mendapat jadwal piket				

5	Wajar jika saya saya terlambat sekolah lebih dari 3 kali dalam sebulan				
6	Saya mengerjakan tugas piket kebersihan dengan baik				
7	Saya berusaha agar kelas terlihat rapi dan bersih sebelum guru masuk				
8	Saya masuk kelas ketika sudah ada guru				
9	Saya masih bersantai-santai di luar kelas pada waktu pelajaran dimulai				
10	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan				
11	Saya menggunakan atribut seragam sekolah dengan lengkap				
12	Saya tetap menjaga penampilan berpakaian saya agar tetap rapi sampai akhir sekolah				
13	Saya mendengarkan dengan baik ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran				
14	Saya menyempatkan pergi ke perpustakaan ketika ada waktu luang				
15	Saya sering keluar masuk kelas ketika pembelajaran berlangsung				
16	Saya belajar terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung				
17	Saya suka ngobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran				
18	Saya belajar pada saat waktu ujian saja				
19	Saya menjadi pendengar setia ketika diskusi kelompok				
20	Saya lebih memilih untuk tidak mengikuti pelajaran yang tidak saya senangi				
21	Saya lebih memilih catatan teman daripada mencatat sendiri materi yang diberikan guru				
22	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				

23	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru				
24	Saya enggan mengumpulkan tugas guru sesuai waktu yang telah ditentukan				
25	Saya selalu mengulang pelajaran di rumah agar saya mudah mengingat dan memahami				

ANGKET KREATIVITAS GURU

No	Pernyataan	Jawaban			
		S	SS	TS	STS
1	Guru membimbing kelas dengan penuh perhatian				
2	Guru menjelaskan peraturan yang akan disepakati bersama sebelum pembelajaran dimulai				
3	Guru tidak hanya berdiri di depan kelas tetapi berkeliling ketika mengajar				
4	Pada saat mengajar guru menggunakan media berupa benda yang menarik				
5	Guru membaca buku pada saat menjelaskan pembelajaran				
6	Guru menulis di papan dengan rapi dan jelas				
7	Guru menerangkan pembelajaran dengan serius				
8	Guru bersikap terbuka dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa				
9	Guru mendengarkan ketika ada siswa bertanya				
10	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya				
12	Guru mengabaikan keluhan siswa				
13	Tutur kata bahasa yang digunakan guru mudah di mengerti				
14	Guru selalu ceria ketika mengajar				
15	Ketika ada siswa yang melakukan kesalahan guru marah				

16	Guru menceritakan kisah-kisah lucu di sela-sela pembelajaran				
17	Ketika ada siswa yang tidur di kelas guru menegurnya				
18	Guru mendorong siswa untuk belajar aktif dengan cara menceritakan kisah-kisah inspiratif				
19	Pada saat diskusi kelompok guru mengarahkan setiap siswa harus mengemukakan pendapatnya masing-masing				
20	Guru pilih kasih dalam mengajar				
21	Guru selalu menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik				
22	Jawaban yang diberikan guru sangat membantu jika ada siswa yang bertanya				
23	Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari				
24	Guru mencontohkan materi sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini				
25	Guru memberikan solusi ketika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar				

Lampiran IV. Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

Daftar Variabel, Indikator, dan Item

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kedisiplinan Belajar (X ₁) Sumber: Arikunto Suharsimi, 1990	a. Mentaati tata tertib sekolah b. Disiplin ketika masuk kelas Disiplin dalam berpakaian c. Mengikuti pelajaran d. Mengerjakan tugas	1,2,3 4,5 6,7,8 9,10,11,12,13,14,15,16 17,18,19,20,21
Kreativitas Guru (X ₂) Sumber: Suroso Prawiroharjo dalam E.Mulyasa, Cet III 2005	a. Kepribadian yang Kreatif b. Menyukai Variasi c. Bersikap Terbuka d. Motivasi Guru e. Berpikir Divergen	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13,14 15,16,17,18 19,20,21,22,23
Hasil Belajar	Hasil Belajar diperoleh dari nilai UAS	

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VII MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI MTs ALHAYATUL ISLAMIAH MALANG

Identitas Diri :

Nama :

Kelas :

No hp. :

No Absen :

Petunjuk :

4. Isilah biodata terlebih dahulu
5. Tiap item atau pernyataan tersedia lima (5) pilihan alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

6. Berilah jawaban pernyataan berikut sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia

ANGKET KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

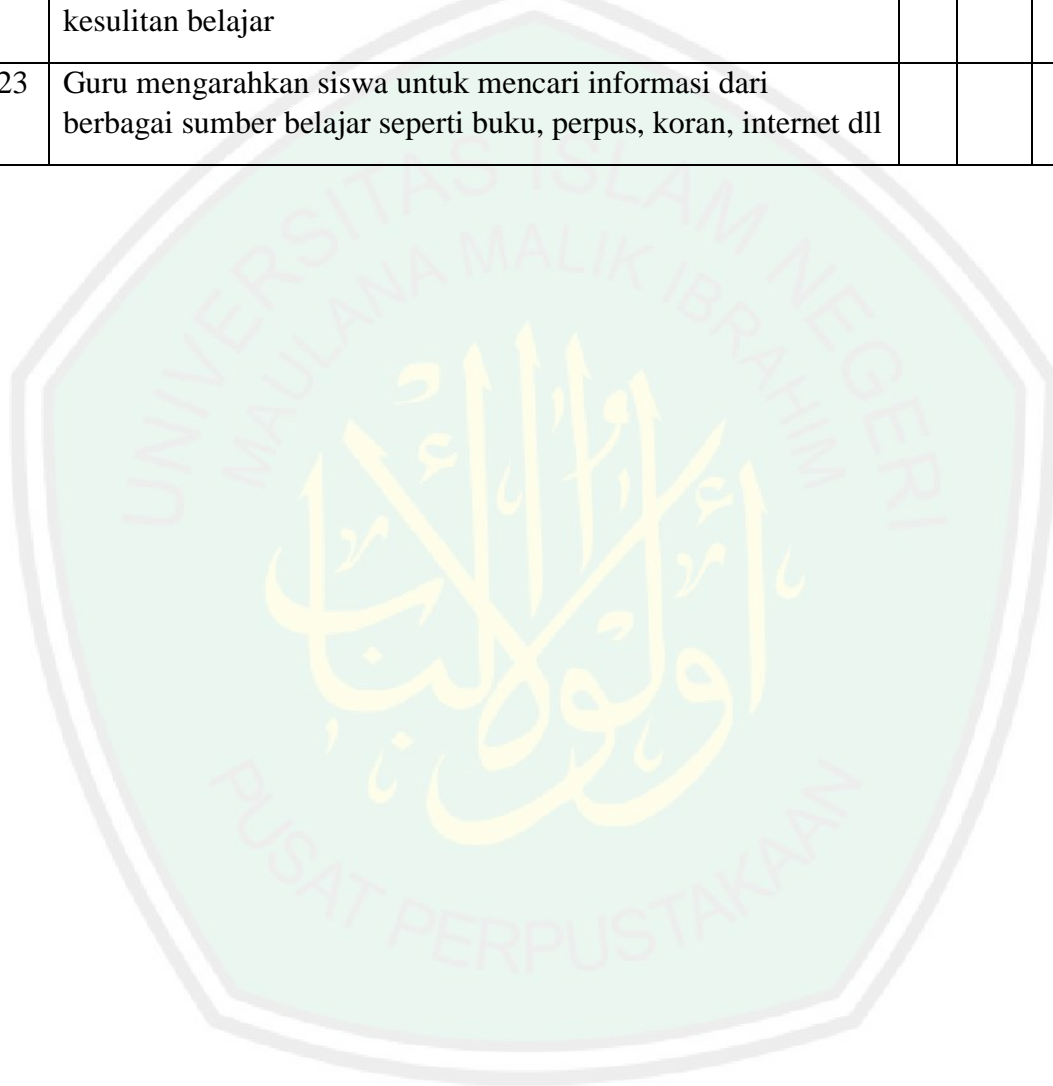
No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SS	N	TS	STS
1	Saya datang sekolah tepat waktu					
2	Saya senang datang ke sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi					
3	Saya selalu mengikuti upacara bendera pada hari Senin					

4	Saya masuk kelas terlebih dahulu sebelum guru masuk					
5	Saya lebih senang belajar di kelas dari pada bersantai di luar ketika menunggu guru masuk kelas					
6	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan					
7	Saya menggunakan atribut seragam sekolah dengan lengkap					
8	Saya tetap menjaga penampilan berpakaian saya agar tetap rapi sampai akhir sekolah					
9	Saya mendengarkan dengan baik ketika guru sedang menjelaskan pembelajaran					
10	Saya menyempatkan pergi ke perpustakaan ketika ada waktu luang					
11	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai selesai					
12	Saya belajar terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung					
13	Saya lebih senang memperhatikan penjelasan guru di depan daripada mengobrol dengan teman					
14	Saya akan belajar meskipun tidak sedang ujian					
15	Saya selalu aktif ketika diskusi kelompok					
16	Saya aktif bertanya kepada guru selama proses pembelajaran					
17	Saya lebih memilih mencatat sendiri materi yang diberikan guru daripada meminta catatan teman					
18	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik					
19	Saya berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru					
20	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan guru					
21	Saya selalu mengulangi pelajaran di rumah agar saya mudah mengingat dan memahami					

ANGKET KREATIVITAS GURU

No	Pernyataan	Jawaban				
		S	SS	N	TS	STS
1	Guru membimbing kelas dengan penuh perhatian					
2	Guru menjelaskan peraturan yang akan disepakati bersama sebelum pembelajaran dimulai					
3	Guru membuka dan menutup pembelajaran dengan permainan menarik					
4	Guru menulis di papan dengan rapi dan jelas					
5	Guru bisa mengkondisikan kelas apabila siswa ramai di kelas					
6	Guru menggunakan tutur bahasa yang mudah dimengerti					
7	Guru menggunakan berbagai macam media pada saat mengajar					
8	Guru menggunakan media berupa benda yang menarik pada saat mengajar					
9	Guru menceritakan kisah-kisah lucu di sela-sela pembelajaran					
10	Guru berkeliling kelas ketika mengajar					
11	Guru memanfaatkan fasilitas kelas untuk menjelaskan materi pembelajaran					
12	Guru bersikap terbuka dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa					
13	Guru mengarahkan setiap siswa harus mengemukakan pendapatnya masing-masing pada saat diskusi kelompok					
14	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya pada saat pembelajaran					
15	Guru mendengarkan keluhan kesah siswa					
16	Guru selalu ceria ketika mengajar					
17	Guru menasehati ketika ada siswa yang melakukan kesalahan					
18	Guru memotivasi siswa dengan cara menceritakan kisah-kisah inspiratif					

19	Guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik					
20	Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari					
21	Guru mencontohkan materi pelajaran sesuai dengan keadaan yang terjadi saat ini					
22	Guru memberikan solusi ketika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar					
23	Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar seperti buku, perpus, koran, internet dll					



Lampiran V. Data Mentah Uji Coba Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa

NO	BUTIR SOAL																									TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	113
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	123
3	3	4	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	2	5	2	4	5	5	5	2	4	5	3	2	96
4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	3	4	3	5	4	5	3	4	5	106
5	5	5	1	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	107
6	5	3	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	101
7	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	4	3	3	103
8	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	2	5	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	95
9	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	120
10	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86
11	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	116
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	113
13	5	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	101
14	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	3	4	3	102
15	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	85
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	118
17	4	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	108
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	116
19	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	102
20	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	99
21	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	107
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	122

23	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	120
24	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123
25	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
26	5	5	2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	3	102	
27	4	3	5	3	4	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	3	104	
28	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	113	
29	5	3	4	4	5	5	5	5	1	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	101	
30	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	



Lampiran VI. Data Mentah Uji Coba Instrumen Kreativitas Guru

NO	BUTIR SOAL																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25
1	5	5	1	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	5	107
2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	120
3	5	3	2	3	3	5	2	2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	5	5	94
4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	113
5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	117
6	5	5	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	89
7	5	5	3	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	2	5	4	5	5	3	4	5	5	108
8	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	4	3	5	3	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	2	84
9	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	112
10	4	5	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	100
11	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	108
12	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	106
13	5	3	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	100
14	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	111
15	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	86
16	5	5	3	5	5	5	2	3	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	100
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
18	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	119
19	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	113
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	106
21	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	110
22	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	123
23	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	115
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125

Lampiran VII. Hasil Uji Coba Reliabilitas Dan Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.904	26

Inter-Item Correlation Matrix

	item 1	Item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	TOTAL
item1	1.000	.302	-.135	.000	.295	.274	.327	.356	.332	.234	.608	.234	.326	.165	.315	.383	.247	.115	.412	.115	.289	.274	.285	.468	.277	.562
Item2	.302	1.000	-.148	.043	.088	.221	.359	.546	.423	.210	.193	.080	.511	.192	.167	.205	.251	.150	.284	.346	.285	.621	.492	.555	.371	.594
item3	-.135	-.148	1.000	.447	.317	.163	-.190	-.144	.101	.252	.138	-.025	-.191	.222	.083	.207	.120	.519	.096	-.043	-.215	-.020	.233	.198	.277	.274
item4	.000	.043	.447	1.000	.221	.616	.331	.102	.070	.127	-.035	.013	-.252	.027	.083	-.033	.043	.132	.210	.379	-.128	-.070	.077	.171	.285	.295
item5	.295	.088	.317	.221	1.000	.286	.284	.217	.074	.232	.317	.012	.225	.258	.434	.255	.311	.262	.279	.262	.030	.110	.112	.515	.433	.512
item6	.274	.221	.163	.616	.286	1.000	.565	.417	.093	.101	.024	-.040	-.144	.021	.154	.156	-.153	.167	.398	-.057	-.003	.013	.180	.269	.337	
item7	.327	.359	-.190	.331	.284	.565	1.000	.313	-.053	.009	.011	-.065	.036	.013	-.039	.042	.046	.095	.108	.328	.102	.107	-.031	.268	.367	.294
item8	.356	.546	-.144	.102	.217	.417	.313	1.000	.038	.448	.164	.201	.368	.075	.592	.132	.074	.085	.505	.438	.006	.441	.308	.357	.241	.507
item9	.332	.423	.101	.070	.074	.093	-.053	.038	1.000	.242	.311	-.112	.286	.389	.053	.452	.310	.321	.175	-.113	.189	.352	.479	.359	.269	.497

item10	.234	.210	.252	.127	.232	.101	-.009	.448	.242	1.000	.552	.289	.359	.495	.325	.319	.369	.412	.625	.078	-.104	.445	.568	.488	.246	.612
item11	.608	.193	.138	-.035	.317	.024	.011	.164	.311	.552	1.000	.342	.577	.602	.171	.453	.349	.170	.351	.007	.185	.341	.551	.395	.250	.613
item12	.234	.080	-.025	.013	.012	-.040	.065	.201	-.112	.289	.342	1.000	.331	-.009	.057	.306	.230	.115	.427	.324	.458	.354	.331	.312	.339	.414
item13	.326	.511	-.191	-.252	.225	-.144	.036	.368	.286	.359	.577	.331	1.000	.505	.233	.578	.511	.140	.416	.023	.276	.665	.506	.378	.295	.604
item14	.165	.192	.222	.027	.258	.021	.013	.075	.389	.495	.602	-.009	.505	1.000	.020	.527	.192	.331	.072	-.174	.106	.427	.322	.150	.304	.497
item15	.315	.167	.083	.083	.434	.154	-.039	.592	.053	.325	.171	.057	.233	.020	1.000	.100	.256	.287	.446	.381	-.011	.244	.198	.299	.093	.402
item16	.383	.205	.207	-.033	.255	-.156	.042	.132	.452	.319	.453	.306	.578	.527	.100	1.000	.596	.383	.326	-.073	.279	.642	.442	.461	.531	.660
item17	.247	.251	.120	.043	.311	-.153	.046	.074	.310	.369	.349	.230	.511	.192	.256	.596	1.000	.396	.584	.199	.061	.621	.589	.599	.285	.616
item18	.115	.150	.519	.132	.262	.153	-.095	.085	.321	.412	.170	.115	.140	.331	.287	.383	.396	1.000	.350	-.027	.097	.341	.505	.359	.132	.518
item19	.412	.284	.096	.210	.279	.167	.108	.505	.175	.625	.351	.427	.416	.072	.446	.326	.584	.350	1.000	.297	-.160	.426	.537	.679	.153	.639
item20	.115	.346	-.043	.379	.262	.398	.328	.438	-.113	.078	.007	.324	.023	-.174	.381	-.073	.199	-.027	.297	1.000	.144	.341	.149	.359	.357	.395
item21	.289	.285	-.215	-.128	.030	-.057	.102	.006	.189	-.104	.185	.458	.276	.106	-.011	.279	.061	.097	-.160	.144	1.000	.346	.192	.150	.437	.323
item22	.274	.621	-.020	-.070	.110	-.003	.107	.441	.352	.445	.341	.354	.665	.427	.244	.642	.621	.341	.426	.341	.346	1.000	.621	.547	.478	.742
item23	.285	.492	.233	.077	.112	.013	-.031	.308	.479	.568	.551	.331	.506	.322	.198	.442	.589	.505	.537	.149	.192	.621	1.000	.481	.261	.710
item24	.468	.555	.198	.171	.515	.180	.268	.357	.359	.488	.395	.312	.378	.150	.299	.461	.599	.359	.679	.359	.150	.547	.481	1.000	.466	.779
item25	.277	.371	.277	.285	.433	.269	.367	.241	.269	.246	.250	.339	.295	.304	.093	.531	.285	.132	.153	.357	.437	.478	.261	.466	1.000	.665
TOTAL	.562	.594	.274	.295	.512	.337	.294	.507	.497	.612	.613	.414	.604	.497	.402	.660	.616	.518	.639	.395	.323	.742	.710	.779	.665	1.000

Lampiran VIII. Hasil Uji Coba Reliabilitas dan Validitas Kreativitas Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.747	.925	26

Inter-Item Correlation Matrix

	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	item 14	item 15	item 16	item 17	item 18	item 19	item 20	item 21	item 22	item 23	item 24	item 25	TOTAL
item1	1.000	.338	.285	.384	.584	.683	.179	.370	.316	.304	.226	.639	.371	.301	.297	.335	.095	.150	.321	.172	-.058	.187	.130	.217	.562	.550
item2	.338	1.000	.024	.220	.328	.346	.341	.185	.083	.325	.144	.443	.301	.118	.043	.373	.081	.118	.097	.219	.362	.183	.323	.083	.197	.417
item3	.285	.024	1.000	.242	.383	.172	.275	.482	.435	.169	.183	.035	-.158	.428	.256	.328	.446	.235	.556	-.074	.095	.600	.455	.114	.350	.576
item4	.384	.220	.242	1.000	.664	.376	.436	.431	.596	.434	.223	.465	.271	.213	.744	.336	.163	.213	.175	.377	.084	.315	.244	.356	.128	.619
item5	.584	.328	.383	.664	1.000	.507	.245	.513	.466	.443	.266	.381	.354	.361	.535	.334	.236	.222	.228	.467	.314	.372	.245	.244	.257	.666
item6	.683	.346	.172	.376	.507	1.000	.165	.239	.359	.506	.141	.732	.560	.512	.300	.639	.212	.439	.301	.222	.216	.289	.310	.413	.569	.660
item7	.179	.341	.275	.436	.245	.165	1.000	.516	.506	.350	-.022	.161	-.164	.305	.345	.316	.367	.321	.449	.124	.040	.365	.320	.294	.354	.567
item8	.370	.185	.482	.431	.513	.239	.516	1.000	.568	.204	.345	.196	-.079	.356	.593	.453	.328	.156	.538	.197	.224	.576	.235	.208	.416	.693
item9	.316	.083	.435	.596	.466	.359	.506	.568	1.000	.410	.440	.420	.238	.420	.608	.537	.465	.252	.552	.354	.095	.652	.334	.296	.311	.783

item10	.304	.325	.169	.434	.443	.506	.350	.204	.410	1.00 0	.269	.399	.422	.319	.295	.536	.208	.532	.219	.377	.084	.315	.291	.638	.374	.623
item11	.226	.144	.183	.223	.266	.141	.022	.345	.440	.269	1.00 0	.175	.178	.175	.488	.313	.167	.244	.057	.100	.063	.256	.099	.172	.132	.405
item12	.639	.443	.035	.465	.381	.732	.161	.196	.420	.399	.175	1.00 0	.744	.325	.301	.526	.021	.200	.144	.169	.283	.176	.022	.352	.370	.550
item13	.371	.301	.158	.271	.354	.560	.164	.079	.238	.422	.178	.744	1.00 0	.170	.185	.396	.123	.255	.000	.373	.357	.012	.143	.435	.063	.329
item14	.301	.118	.428	.213	.361	.512	.305	.356	.420	.319	.175	.325	.170	1.00 0	.338	.256	.443	.440	.625	.067	.453	.494	.194	.352	.481	.638
item15	.297	.043	.256	.744	.535	.300	.345	.593	.608	.295	.488	.301	.185	.338	1.00 0	.319	.152	.386	.337	.398	.071	.453	.081	.476	.232	.633
item16	.335	.373	.328	.336	.334	.639	.316	.453	.537	.536	.313	.526	.396	.256	.319	1.00 0	.302	.511	.470	.081	.280	.429	.561	.392	.328	.729
item17	.095	.081	.446	.163	.236	.212	.367	.328	.465	.208	.167	.021	.123	.443	.152	.302	1.00 0	.221	.448	.109	.195	.572	.486	.201	.211	.538
item18	.150	.118	.235	.213	.222	.439	.321	.156	.252	.532	.244	.200	.255	.440	.386	.511	.221	1.00 0	.460	.135	.159	.311	.124	.811	.407	.537
item19	.321	.097	.556	.175	.228	.301	.449	.538	.552	.219	.057	.144	.000	.625	.337	.470	.448	.460	1.00 0	.139	.317	.580	.421	.377	.532	.687
item20	.172	.219	.074	.377	.467	.222	.124	.197	.354	.377	.100	.169	.373	.067	.398	.081	.109	.135	.139	1.00 0	.237	.219	.077	.380	.119	.367
item21	.058	.362	.095	.084	.314	.216	.040	.224	.095	.084	.063	.283	.357	.453	.071	.280	.195	.159	.317	.237	1.00 0	.118	.274	.172	.055	.350
item22	.187	.183	.600	.315	.372	.289	.365	.576	.652	.315	.256	.176	.012	.494	.453	.429	.572	.311	.580	.219	.118	1.00 0	.227	.293	.269	.698
item23	.130	.323	.455	.244	.245	.310	.320	.235	.334	.291	.099	.022	.143	.194	.081	.561	.486	.124	.421	.077	.274	.227	1.00 0	.034	.209	.501
item24	.217	.083	.114	.356	.244	.413	.294	.208	.296	.638	.172	.352	.435	.352	.476	.392	.201	.811	.377	.380	.172	.293	.034	1.00 0	.463	.544
item25	.562	.197	.350	.128	.257	.569	.354	.416	.311	.374	.132	.370	.063	.481	.232	.328	.211	.407	.532	.119	.055	.269	.209	.463	1.00 0	.575
TOTAL	.550	.417	.576	.619	.666	.660	.567	.693	.783	.623	.405	.550	.329	.638	.633	.729	.538	.537	.687	.367	.350	.698	.501	.544	.575	1.000

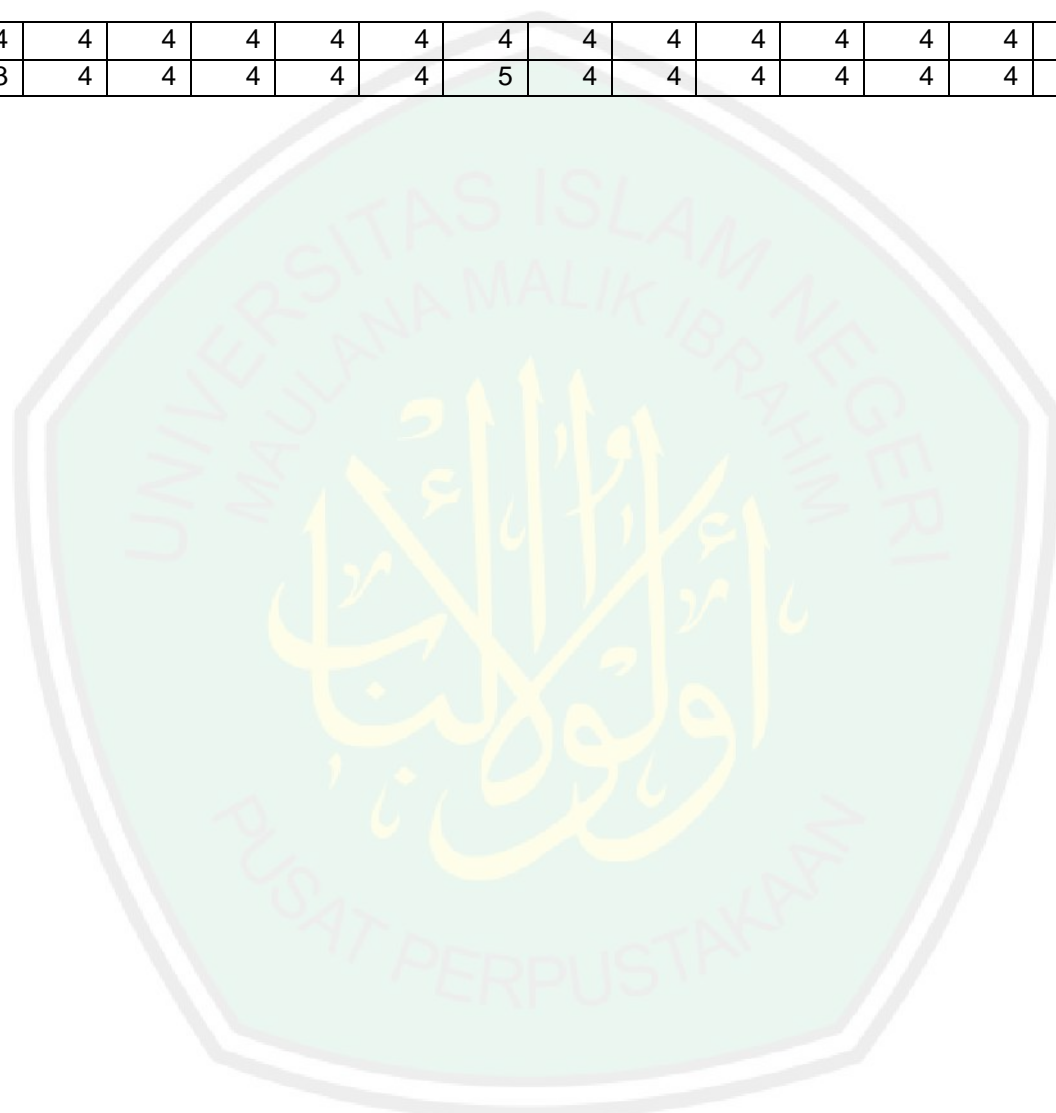
Lampiran IX. Data Mentah Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian)

No	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	TOTAL	
1	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	78
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	71
3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	71
4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	58
5	4	4	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	58
6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	83
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
8	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	76
9	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	59
10	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	81
11	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
12	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	82
13	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	58
14	4	4	4	4	4	5	5	3	2	4	5	5	2	5	3	5	3	4	3	3	3	77
15	4	4	3	3	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
16	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	79
17	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	92
18	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	62
19	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	88
20	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	75
21	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	75
22	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	90
23	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
24	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
25	5	5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	65

26	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
27	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	78
28	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	79
29	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	66
30	4	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	85
31	5	5	5	2	5	5	5	6	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	94
32	5	4	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	71
33	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	77
34	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	80
35	3	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	76
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	79
37	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
38	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	90
39	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	76
40	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	2	2	77
41	3	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	78
42	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
43	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	77
45	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
46	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	79
47	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	80
48	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	4	72
49	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	3	80
50	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	77
51	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	79
52	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
53	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
54	4	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	79
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75

56	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	69
57	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	76
58	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	2	2	2	2	2	77
59	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	81
60	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	2	80
61	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	77
62	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	75
63	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	78
64	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	80
65	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	81
66	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	77
67	5	4	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	80
68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	80
69	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	79
70	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	79
71	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	90
72	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	91
73	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	4	5	2	2	2	77
74	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	2	2	80
75	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80
76	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
77	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	80
78	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	81
79	4	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	79
80	5	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
81	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	82
82	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	2	2	75
83	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
84	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	75
85	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	81

86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	83
87	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81



Lampiran IIX. Data Mentah Variabel Kreativitas Guru (Penelitian)

No	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	TOTAL
1	3	3	3	3	3	5	2	2	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	68
3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	70
4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	69
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	76
6	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
7	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
8	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	66
9	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67
10	3	3	3	5	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	76
11	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	102
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	78
14	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
15	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	68
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	77
17	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	78
18	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	3	3	80
19	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	78
20	5	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	70
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	74
22	4	3	5	4	4	5	4	4	5	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	79
23	5	4	5	4	1	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
24	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80

25	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	78
26	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	78
27	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	80
28	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	79
29	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	74
30	5	5	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	76
31	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	79
32	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	77
33	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	68
34	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	80
35	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	73
36	5	5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
37	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	74
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	74
39	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	80
40	5	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	5	80
41	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	76
42	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	79
43	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	67
44	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	80
45	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	5	75
46	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	96
47	4	5	5	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	79
48	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	68
49	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
50	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	78
51	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79
52	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69
53	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

54	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	79
55	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
56	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	80
57	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
58	3	3	3	5	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
60	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	5	79
61	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	5	5	80
62	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	77
63	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	77
64	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	75
65	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
66	5	5	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	5	74
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78
68	4	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	5	76
69	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	80
70	5	5	5	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74
71	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	103
72	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	96
73	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
74	5	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	68
75	5	5	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	80
76	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	78
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	96
78	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	76
79	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	81
80	5	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	5	5	5	5	4	81
81	5	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	68
82	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69

83	4	5	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	68
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	90
85	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	79
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
87	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	78



Lampiran XI. Data Mentah Hasil Belajar

**DAFTAR UJIAN AKHIR SEMESTER SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU DI MTs AL HAYATUL ISLAMİYAH MALANG**

NO	NAMA	NILAI UAS
1	AHMAD FAUZAN IBRAHIM MOVIC	78
2	AHMAD FIZAL NUR	78
3	ARSAL ASHABI	78
4	BAGAS AJI RAMADHANI	78
5	CHOIROTUL NUR AISYAH	80
6	DIASMOZA AMABELL ALGIFARI	83
7	EVA SAHILA	83
8	FADILLAH DWI SEPTIAN	78
9	FIGO SAPUTRA PRATAMA	78
10	ILHAM MAULANA ISHAK	80
11	JAUZA HULDAIDAH HANUN	83
12	KHOIRUN NISA	83
13	MASHUDI	78
14	MUHAMMAD ABI FACHRUL ROZY	78
15	MUHAMMAD FADILAH ZAMZAMI	78
16	MUTMAINAH	83
17	NADIFATUL ARFAH	80
18	NADILLA AGNESIA	80
19	NADIYAH SALSABILA	80
20	NAUFAL ERZA FARANDI	78
21	NURUL AHADIAH	78
22	PASYHA RATU AYU	83
23	PUTRI ANANDA PRATIWI	83

24	SITI RAHMADANI	80
25	SURYA EKA PRIAMBADA	78
26	SYAIFIR ROFIUL AMIN	78
27	TIA MONICA	80
28	TIFFANY AGUSTNA SARI	80
29	WAHYU NATA PERWIRA	78
31	ABDUL HAFID	80
32	ABDULLAH ABI SYEH SUNGKAR	78
33	ACHMAD DZULFIKAR	79
34	ACHMAD MAULANA NASRIL ILHAMSYAH	80
35	ACHMAD NAUFAL EFENDI	80
36	ADITYA WAHYU YNKA SAPUTRA	79
37	AHMAD SYIHABUDDIN	80
38	AHMAD ZAHIS SYAKIR	80
39	AWALLU YORI BAIHAQI	80
40	DWI AIMAN RICKI	79
41	FAHMI HIDAYATTULLOH	80
42	FIRMAN JAYA KUSUMA	79
43	IQBAL EFENDI	79
44	JASON SURYA PRASETYO	80
45	M FAUZAN HABIBI	79
46	M. RYAN KURNIANSYAH	80
47	MARVEL ALDRICH FULVIAN AHNAF	80
48	MOH. NURUL AFANDI	79
49	MOHAMAD IQBAL ALFIANSYAH	80
50	MOHAMMAD ZAMHAR ELFIZAR	80
51	MUHAMMAD ALFI NAZILI	80
52	MUHAMMAD ARIES FATLILLAH	79
53	MUHAMMAD IBRAHIM WALIYUDDIN	80

54	NIZAR MUCHAMAD AFFANDI	80
55	RAYMONT HARJO NIRWANA	80
56	RIDWAN EFENDI	80
57	SYAIFANI AKMAL AMINULLOH	80
58	ZAINAL SOHIB BAKTIAR	80
59	AFIDATUS ZAKIYA	80
60	ALVI LAILI RAHMA	80
61	ALVIA SAHROTUL MAUFIRO	80
62	ANIS WATUN HASANAH	80
63	DAH AYU RAMADANI	80
64	DWI ISNAYNI	80
65	EKA DITA WAHYU APRILLIA	80
67	FIRA AGUSTINA	80
68	FITRIA LAILATUL HASANAH	80
69	HABIBA	80
70	INKA BINTANG TSANIAH AZ – ZAHRO	80
71	LAILATUL FAJRIYAH	80
72	MAMLU ATUL NI'AM	80
73	MILLA VANNIRA	80
74	NAILA INDRIA OKGHISTA MUTIARA M	80
75	NAISILA SABRINA LUTFI	80
76	NAJWA NUR AIDA	80
77	NUR AULIA FIRDAUSI	80
78	NUR SHOFIYAH	80
79	PUTRI AMELIA NUR HAYATI	80
80	PUTRI RAHMAWATI	80
81	ROBIATUL ADAWIYAH	80
82	SANURILLAH MAULIDZOH	80

83	WADHIFA MARHA DARIBA	80
84	ZAHROH NUR AINI	80
85	ZAKIYAH EL FAKHIROH	80
86	LOLA IZZATUNNISA ALFIRDAUSY	80
87	IRA AMELIA TANTRI	80

Mengetahui Wali Kelas



Ulfa Aziza.S.Pd



Lampiran XII. Hasil Uji Asumsi klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20027372
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.180
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Moultikolinieritas

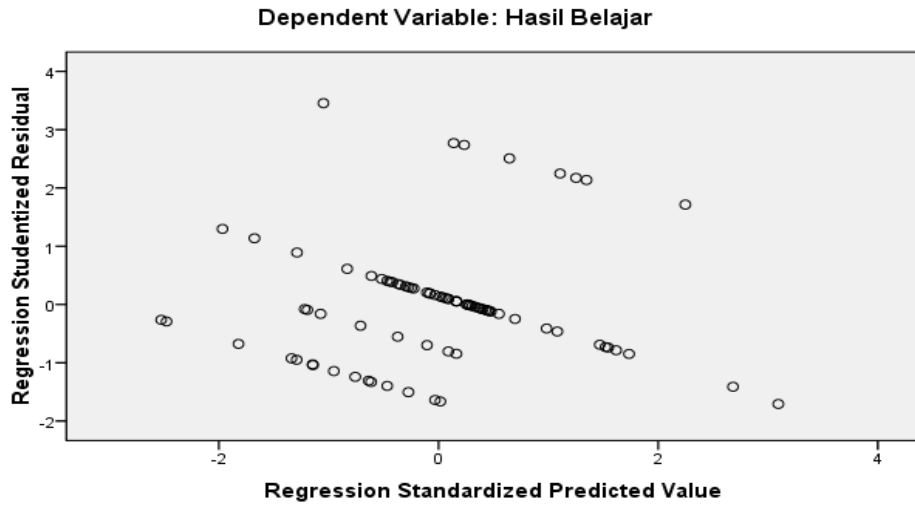
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.744	1.590		45.130	.000		
	Kedisiplinan Belajar Siswa	.060	.018	.339	3.387	.001	.903	1.107
	Kreativitas Guru	.045	.017	.261	2.602	.011	.903	1.107

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji Heteroskedesitistas

Scatterplot



Lampiran XIII. Uji Hipotesis

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.744	1.590		45.130	.000
	Kedisiplinan Belajar Siswa	.060	.018	.339	3.387	.001
	Kreativitas Guru	.045	.017	.261	2.602	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.744	1.590		45.130	.000
	Kedisiplinan Belajar Siswa	.060	.018	.339	3.387	.001
	Kreativitas Guru	.045	.017	.261	2.602	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.799	2	16.399	13.126	.000 ^a
	Residual	104.948	84	1.249		
	Total	137.747	86			

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kedisiplinan Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488 ^a	.238	.220	1.118

a. Predictors: (Constant), Kreativitas Guru, Kedisiplinan Belajar Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran XIV. Biodata Mahasiswa

Biodata Mahasiswa

Nama : Nunung Rahmawati Mukolang
Nim : 16130133
TTL : Mbay, 12 Juli 1998
Jurusan : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Maulana Malik Ibrahim Malang
E-mail : rahmawatiazzahra32@gmail.com



Malang, Oktober 2020



Nunung Rahmawati Mukolang